

PT Bank Maspion Indonesia Tbk

Laporan keuangan interim tanggal 30 Juni 2016 dan periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)/

Interim financial statements as of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**

**PT BANK MASPION INDONESIA TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
(UNAUDITED)**

	Halaman/ Page	
Daftar Isi		<i>Table of Contents</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3 - 4	 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5 - 6	 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	9 - 122	 <i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2016 DAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2016 AND
FOR SIX-MONTH PERIOD
THAN ENDED
PT BANK MASPION INDONESIA TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama
Alamat Kantor
Alamat Domisili
Nomer Telepon
Jabatan

Herman Halim
Jl. Basuki Rachmat 50 – 54 Surabaya
Jl. Diamond Hill DR 3/11 Citra Raya Surabaya
62 – 31 – 5356123
Direktur Utama/President Director

Name
Office address
Domicile as stated
Telephone number
Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk;
2. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan PT Bank Maspion Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bank Maspion Indonesia Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk;*
2. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *The financial statements of PT Bank Maspion Indonesia Tbk do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Maspion Indonesia Tbk.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Surabaya, 22 Juli 2016/July 22, 2016
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



Herman Halim
Direktur Utama/President Director

Head Office :

Jl. Basuki Rahmat No. 50-54, Surabaya 60262, Indonesia

Phone : +62 31 535 6123 | Fax : +62 31 535 6122 | Email : sekt_dirut@bankmaspion.co.id

www.bankmaspion.co.id

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2016 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

ASET	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	ASSETS
Kas	2a,2b, 2c,4	62.836.074	68.913.296	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2b, 2c,2d,5	298.972.993	331.678.484	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain - pihak ketiga	2a,2b, 2c,2d,2i,6	13.960.309	52.244.283	Current accounts with other banks - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4.373)	(4.482)	Allowance for impairment losses
		13.955.936	52.239.801	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2a,2b,2c, 2d,2e,2i,7	171.069.505	194.096.960	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga – pihak ketiga	2b,2f,2i,8	305.383.177	247.433.001	Marketable securities – third parties
Tagihan akseptasi	2b,2c,2i, 2w,28	-	-	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan				Loans
- Pihak berelasi		143.477.279	132.502.405	Related parties -
- Pihak ketiga		4.028.438.821	3.906.068.062	Third parties -
Total kredit yang diberikan		4.171.916.100	4.038.570.467	Total loans
Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.561.040)	(2.300.673)	Allowance for impairment losses
Total kredit yang diberikan, neto	2b,2c,2h, 2i,2x,9,28	4.166.355.060	4.036.269.794	Total loans, net
Bunga yang akan diterima	2b,2c,10	17.323.717	19.673.474	Interest receivables
Beban dibayar dimuka	2j,2x,11,28	25.339.402	24.850.564	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2c,2s,17a	-	5.716.684	Prepaid taxes
Aset tetap	2k,12	337.375.651	336.230.153	Fixed assets
Akumulasi penyusutan		(61.999.355)	(56.458.057)	Accumulated depreciation
		275.376.296	279.772.096	
Aset pajak tangguhan, neto	2s,17e	6.543.737	-	
Aset lain-lain	2b,2l, 2m, 2aa,13	95.727.826	83.292.234	Other assets
TOTAL ASET		5.438.883.723	5.343.936.388	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2016 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	2b,2c,2n,14	3.316.759	4.377.671	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah				Deposits from customers
- Pihak berelasi		351.741.754	399.707.297	Related parties -
- Pihak ketiga		4.048.881.398	3.944.839.942	Third parties -
Total simpanan dari nasabah	2b,2c,2o, 2x,15,28	4.400.623.152	4.344.547.239	Total deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2b,2p,16	92.379.619	83.795.968	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	2b,2c,29	-	-	Acceptances liability
Utang pajak	2c,2s,17b	8.057.283	12.404.197	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan, neto	2s,17e	--	4.340.893	Deferred tax liabilities, net
Liabilitas lain-lain	2b,2c, 2t,2w,18	50.041.448	46.463.705	Other liabilities
TOTAL LIABILITAS		4.554.418.261	4.495.929.673	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 12.000.000.000 (lembar penuh) saham - dengan nilai nominal Rp100 (satuan penuh) per saham				Authorized - 12,000,000,000 (full amount) shares - Rp100 par value per share (in full amount)
Modal ditempatkan dan disetor penuh - masing-masing sebanyak 3.851.000.000 (lembar penuh) saham	19	385.100.000	385.100.000	Issued and fully paid-up 3,851,000,000 (full amount) shares
Tambahan modal disetor, neto	2y,20	158.677.857	158.677.857	Additional paid-in capital, net
Saldo laba	2v			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	19c	10.000.000	6.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		156.406.045	124.958.223	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Selisih lebih revaluasi aset tetap	2k	181.975.610	180.612.662	Revaluation surplus of fixed assets
Kerugian aktuarial liabilitas imbalan kerja, neto		(7.694.050)	(7.342.027)	Actuarial loss on employee benefit liability, net
TOTAL EKUITAS		884.465.462	848.006.715	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.438.883.723	5.343.936.388	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 Six-month period ended
 June 30, 2016 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENDAPATAN BUNGA	265.677.141	2q,22	234.181.832	INTEREST INCOME
BEBAN BUNGA	(155.936.196)	2q,23	(159.423.715)	INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA, NETO	109.740.945		74.758.117	INTEREST INCOME, NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Denda dan administrasi	14.500.716		8.248.037	Penalties and administration
Provisi dan komisi dari selain kredit	1.405.112	2r	1.010.775	Fees and commissions from other than loans
Pemulihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	5.851.648		7.181.936	Recovery of impairment losses on financial and non-financial assets
Lain-lain	3.353.179		3.037.952	Others
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA	25.110.655		19.478.700	TOTAL OTHER OPERATING INCOME
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(49.580.566)	24	(44.495.459)	Salaries and employee benefits
Umum dan administrasi	(32.375.146)	25	(31.300.825)	General and administrative
Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan	(9.112.043)	9o	(5.638.765)	Provision for impairment losses on financial and non-financial assets
TOTAL BEBAN OPERASIONAL LAINNYA	(91.067.755)		(81.435.049)	TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES
LABA OPERASIONAL	43.783.845		12.801.768	OPERATING INCOME
PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO	276.162	26	972.488	NON-OPERATING INCOME, NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	44.060.007		13.774.256	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK, NETO	(11.437.170)	2s,17c,17d	(3.799.511)	TAX EXPENSE, NET
LABA PERIODE BERJALAN	32.622.837		9.974.745	INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN (lanjutan)
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
Six-month period ended
June 30, 2016 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30				
2016	Catatan/ Notes	2015		
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Akun-akun yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Surplus revaluasi aset tetap	(2.824.985)	-		Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(469.364)	1.750.060		Remeasurement of employee benefit liability
Pajak penghasilan terkait	4.305.274	(437.515)		Income tax effect
Penghasilan (rugi) komprehensif lain, setelah pajak	1.010.925	1.312.545		Other comprehensive income (loss), net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	33.633.762	11.287.290		TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	8,47	2,59		BASIC EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements
form an integral part of these financial statements
taken as a whole.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 Six-month period ended June 30, 2016 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid-in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income		Total ekuitas/ Total equity	
				Cadangan umum/ General reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability		
Saldo 31 Desember 2015		385.100.000	158.677.857	6.000.000	124.958.223	180.612.662	(7.342.027)	848.006.715	Balance as of December 31, 2015
Pembentukan cadangan umum dan wajib		-	-	4.000.000	(4.000.000)	-	-	-	
Laba untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016		-	-	-	32.622.837	-	-	32.622.837	Income six-month period ended June 30, 2016
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	-	2.824.985	(2.824.985)	-	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Penghasilan komprehensif lain, neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016		-	-	-	-	4.187.933	(352.023)	3.835.910	Other comprehensive income, net for the six-month period ended June 30, 2016
Saldo 30 Juni 2016		385.100.000	158.677.857	10.000.000	156.406.045	181.975.610	(7.694.050)	884.465.462	Balance as of June 30, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (lanjutan)
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)
 Six-month period ended June 30, 2016 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up share capital	Tambahan modal disetor, neto/ Additional paid- in capital, net	Saldo laba/ Retained earnings		Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive Income		Total ekuitas/ Total equity	
				Cadangan umum/ General reserves	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Surplus revaluasi aset tetap/ Revaluation surplus of fixed assets	Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja/ Remeasurement of employee benefit liability		
Saldo 31 Desember 2014		385.100.000	158.677.857	3.000.000	100.130.111	-	(9.967.118)	636.940.850	Balance as of December 31, 2014
Pembagian laba									Distribution of income
Pembentukan cadangan umum dan wajib	19c, 19d	-	-	3.000.000	(3.000.000)	-	-	-	Appropriation for general and legal reserve
Dividen kas	19c	-	-	-	(12.361.710)	-	-	(12.361.710)	Cash dividends
Laba untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015		-	-	-	9.974.745	-	-	9.974.745	Income six-month period ended June 30, 2015
Penghasilan komprehensif lain, neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015		-	-	-	-	-	1.312.545	1.312.545	Other comprehensive income, net for the six-month period ended June 30, 2015
Saldo 30 Juni 2015		385.100.000	158.677.857	6.000.000	94.743.146	-	(8.654.573)	635.866.430	Balance as of June 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS
 Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
 30 Juni 2016 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
 Six-month period ended
 June 30, 2016 (unaudited)
 (Expressed in thousands of Rupiah,
 unless otherwise stated)

Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30			
2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	268.185.415	232.802.152	Receipts of interest, fees and commissions
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	21.529.316	9.547.811	Receipts of other operating income
Penerimaan dari pendapatan non-operasional, neto	282.597	57.888	Receipts of non-operating income, net
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(157.120.014)	(160.357.510)	Payments of interest, fees and commissions
Pembayaran beban tenaga kerja dan imbalan kerja	(48.198.924)	(43.212.197)	Payments of salaries and employee benefits
Pembayaran beban umum dan administrasi	(25.400.898)	(26.087.764)	Payments of general and administrative expenses
Pembayaran pajak	(16.962.671)	(2.586.644)	Payments of tax
Pembayaran pajak final atas revaluasi aset tetap	-	-	Payment of final tax from revaluation of fixed assets
Penerimaan kas sebelum perubahan aset dan liabilitas operasi	42.314.821	10.163.736	Cash receipts before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:			Decrease (increase) in operating assets:
Tagihan akseptasi	-	630.728	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	(133.345.632)	(154.958.870)	Loans
Aset lain-lain	(13.082.828)	(20.000.178)	Other assets
Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:			Increase (decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	(1.437.161)	(1.446.596)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	56.075.914	106.299.491	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	8.583.651	80.566.974	Deposits from other banks
Utang pajak	315.914	1.211.072	Taxes payable
Liabilitas akseptasi	-	(630.728)	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain	3.286.687	32.841.962	Other liabilities
Kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	(37.288.634)	54.677.591	Net cash (used in) provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan (pembelian) surat berharga	95.582.857	(305.041.365)	Proceeds (purchase) of marketable securities
Penambahan aset tetap	(2.597.787)	(5.262.471)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12.902	972.800	Proceeds from sale of fixed assets
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	92.997.972	(309.331.036)	Net cash provided by (used in) Investing activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2016 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
Six-month period ended
June 30, 2016 (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kas	-	19c	(12.361.710)	Payments of cash dividends
Kas netto digunakan untuk aktivitas pendanaan	-		(12.361.710)	Net cash used in financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	55.709.338		(267.015.155)	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	795.090.686		1.124.080.803	Cash and cash equivalents at beginning of period
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing sehubungan dengan kas dan setara kas	(2.270.446)		2.749.232	Effect of foreign currency exchange rate changes related to cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir periode	848.529.578		859.814.880	Cash and cash equivalents at end of period
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	62.836.074	4	78.649.232	Cash
Giro pada Bank Indonesia	298.972.993	5	346.489.485	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.960.309	6	20.818.452	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	171.069.505	7	413.857.711	Placements with Bank Indonesia and other banks – maturing less than or until 3 months since acquisition date
Sertifikat deposito Bank Indonesia – jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	301.690.697	8	-	Certificate deposit Bank Indonesia – maturing less than or until 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas	848.529.578		859.814.880	Total cash and cash equivalents

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Maspion Indonesia Tbk ("Bank") didirikan pada tanggal 6 November 1989 berdasarkan Akta Notaris Soetjipto, S.H. No. 68 yang diubah dengan Akta Notaris No. 49 tanggal 5 Desember 1989 oleh notaris yang sama. Akta pendirian beserta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 tanggal 18 April 1990, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 9 November 1990, Tambahan No. 4560.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, telah dilakukan penyesuaian terhadap Anggaran Dasar Bank. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta Notaris No. 66 tanggal 15 Agustus 2008 yang dibuat di hadapan Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., notaris di Surabaya dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-41847.AH.01.02 Tahun 2009 tanggal 27 Agustus 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 93 tanggal 20 November 2009 Tambahan No. 27492.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir melalui Akta Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH No. 178 tanggal 30 Juni 2015, antara lain, perubahan pasal Anggaran Dasar Bank untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU.AH.01.03.0952022 tanggal 24 Juli 2015 dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-3534375.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 24 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan umum perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Maspion Indonesia Tbk (the "Bank") was established on November 6, 1989 based on Notarial Deed No. 68 of Soetjipto, S.H. which was amended by Notarial Deed No. 49 dated December 5, 1989 of the same notary. The deed of establishment and amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2292.HT.01.01-Th.90 dated April 18, 1990, and was published in Supplement No. 4560 of the State Gazette No. 90 dated November 9, 1990.

In compliance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, Bank's Articles of Association has been amended. The amendment was covered by Notarial Deed No. 66 dated August 15, 2008 of Sitaresmi Puspawati Subianto, S.H., a notary in Surabaya, and was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia, in its decision letter No. AHU-41847.AH.01.02 Year 2009 dated August 27, 2009 and was published in Supplement No. 27492 of the State Gazette No. 93 dated November 20, 2009.

The Bank's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 178 of Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH dated June 30, 2015, among others, change in the paragraph of the Company's Articles of Association to comply with the Regulation of Monetary Services Authority ("OJK"). The amendment was received and acknowledged by Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter of Acceptance of the Announcement of Changes in the Articles of Association No. AHU.AH.01.03.0952022 dated July 24, 2015 and was registered in the Company's Registry Nomor AHU-3534375.AH.01.11.Tahun 2015 dated July 24, 2015.

Based on Article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of activities of the Bank is to engage in general banking activities in accordance with the prevailing laws and regulations.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)

PT Alim Investindo, yang didirikan di Surabaya, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Bank.

Bank memperoleh izin usaha untuk beroperasi sebagai bank umum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 827/KMK.013/1990 tanggal 30 Juli 1990 dan kemudian berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 28/46/KEP/DIR tanggal 28 Juli 1995, Bank memperoleh izin sebagai bank devisa.

Bank memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

Kantor pusat Bank berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank memiliki jaringan unit kerja yang berlokasi di Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto dan Palembang dengan rincian sebagai berikut :

	30 Juni 2016/ June 30, 2016
Kantor Cabang	10
Kantor Cabang Pembantu	30
Kantor Kas	9
Kantor Fungsional UMKM	1
Kas Mobil	2
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	56
Mesin Setor Tunai	5

b. Penawaran Umum Perdana Saham

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan Indonesia (OJK) No. S-194/D.04/2013 tanggal 27 Juni 2013, pernyataan pendaftaran yang diajukan Bank dalam rangka penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sejumlah 770.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp100 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran sebesar Rp320 (Rupiah penuh) per saham telah menjadi efektif pada tanggal 27 Juni 2013. Saham yang ditawarkan tersebut dicatatkan dan mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Juli 2013. Selisih lebih antara harga penawaran per saham dengan nilai nominal per saham dicatat sebagai "Tambahan modal disetor, setelah dikurangi dengan biaya emisi saham", yang disajikan pada bagian Ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Bank and general information (continued)

PT Alim Investindo, incorporated in Surabaya, is the ultimate parent of the Bank.

The Bank obtained its operating license in general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. 827/KMK.013/1990 dated July 30, 1990, while it obtained its license to engage in foreign currency transactions through Bank Indonesia Letter No. 28/46/KEP/DIR dated July 28, 1995.

The Bank started its commercial operations in 1990.

The Bank's head office is located at Jalan Basuki Rahmat No. 50 - 54, Surabaya.

As of June 30, 2016 and Desember 31, 2015, the bank has a network of working units located at Surabaya, Jakarta, Semarang, Denpasar, Medan, Bandung, Makassar, Malang, Solo, Purwokerto and Palembang with the details as follows :

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
10	10	Domestic Branches
30	30	Sub-Branches
9	9	Cash Office
1	1	SME Fuctional Office
2	2	Mobile Cash
56	54	Automatic Teller Machines (ATMs)
5	5	Cash Deposit Machines (CDMs)

b. Initial Public Offering (IPO)

Based on letter No. S-194/D.04/2013 of the Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated June 27, 2013, the registration statement submitted by the Bank relating to the Initial Public Offering of 770,000,000 shares at Rp100 (full Rupiah) per share with selling price of Rp320 (full Rupiah) per share became effective on June 27, 2013. The shares which were offered to the public, were listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on July 11, 2013. The excess of the share offer price over the par value per share was recognized as "Additional paid-in capital – net of share issuance cost", which is presented under the Equity section of the Statement of Financial Position.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 24 Juni 2014 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Bambang Heru Djuwito, S.H.,MH, No. 87 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama (Independen)
Komisaris
Komisaris Independen

Henry Kaunang
Koesparmono Irsan
Muhammad Pujiono Santoso

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Kepatuhan (Independen)
Direktur

Herman Halim
Sri Redjeki
Iis Herijati
Yunita Wanda, Wong

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan keputusan Direksi No. 192/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Henry Kaunang
Muhammad Pujiono Santoso
Koesparmono Irsan
Soetanto Hadisuseno
Robby Bumulo

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 191/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota
Anggota

Henry Kaunang
Muhammad Pujiono Santoso
Koesparmono Irsan
Supranoto Dipokusumo
Lutfi

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Bank as of June 30, 2016 and December 31, 2015 in accordance with the the Shareholders' Extraordinary General Meetings (EGM) on June 24, 2014, as stated under the Notarial Deed of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH, No. 87 is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner (Independent)
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Compliance Director (Independent)
Director

The composition of Audit Committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were based on Board of Directors' resolution No. 192/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 is as follows:

Audit Committee

Head
Member
Member
Member
Member

The composition of Risk Monitoring Committee as of June 30, 2016 and December 31, 2015, were based on Board of Directors' resolution No. 191/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, is as follows:

Risk Monitoring Committee

Head
Member
Member
Member
Member

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Eksekutif (lanjutan)

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi No. 190/SK/DIR/11/2014 tanggal 10 November 2014, yang mulai berlaku sejak 14 November 2014 adalah sebagai berikut:

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua	Muhammad Pujiono
Anggota	Santoso
Anggota	Koesparmono Irsan
Anggota	Henry Kaunang
Anggota	Yusuf Sutandio

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Endah Winarni (Theresia Endah Winarni) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 045/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Kepala Satuan Kerja Audit Internal adalah Marsel Adianto (Marcel Adianto) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.045A/SK/DIR/09/2012 tanggal 25 September 2012 dan Surat Keputusan Direksi No.026/SK/DIR/XI/95 tanggal 1 November 1995.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah karyawan tetap Bank adalah 769 dan 762 orang.

1. GENERAL (continued)

c. Executive Boards (continued)

The composition of Remuneration and Nomination Committee as of June 30, 2016, and December 31, 2015 were based on Board of Directors' resolution No. 190/SK/DIR/11/2014 dated November 10, 2014, which was applied since November 14, 2014 is as follows:

Remuneration and Nomination Committee

Head
Member
Member
Member

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Corporate Secretary is Endah Winarni (Theresia Endah Winarni), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Head of Internal Audit is Marsel Adianto (Marcel Adianto), based on the Board of Directors' Decision Letter No. 045A/SK/DIR/09/2012 dated September 25, 2012 and Board of Directors' Decision Letter No.026/SK/DIR/XI/95 dated November 1, 1995.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank employed 769 and 762 permanent employees, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan interim periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK, yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sejak tanggal 1 Januari 2013) No. VIII.G.7 lampiran keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". Perubahan yang utama adalah persyaratan Bank untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain".

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual (*historical cost*), dengan dasar biaya perolehan, kecuali dinyatakan lain dalam catatan atas laporan keuangan.

Laporan arus kas menyajikan arus kas dari perubahan kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung (*direct method*).

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam ribuan Rupiah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

Statement of Compliance

Interim financial statements for the six-month periods ended June 30, 2016 was prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Indonesian Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK, whose function has been transferred to the Financial Services Authority (OJK) starting January 1, 2013) Regulation No. VIII.G.7 appendix of the Decision of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, regarding the "Financial Statements Presentation and Disclosure for Issuers or Public Companies".

The financial statements is presented in conformity with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No.1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements". The main change resulting from these amendments is a requirement for Bank to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI).

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept except as otherwise disclosed in the notes to the financial statements.

The statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The statements of cash flows are prepared using the direct method.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Bank. Unless otherwise stated, all figures presented in the financial statements are rounded off to thousands of Rupiah.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga, kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, bunga yang akan diterima dan aset lain-lain (provisi dan komisi yang akan diterima).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain (bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan liabilitas lain-lain).

Aset dan liabilitas keuangan Bank diklasifikasikan sebagai berikut :

(i) Klasifikasi

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities

Effective on January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 55 (revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement". The implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial and disclosure in the financial statements.

Effective on January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 50 (revised 2014), "Financial Instruments: Presentation". The implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial and disclosure in the financial statements.

Effective on January 1, 2015, the Bank's implemented SFAS No. 60 (revised 2014), "Financial Instruments: Disclosure". The implementation of this SFAS does not cause significant changes to the financial and disclosure in the financial statements.

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, loans, acceptances receivable, interest receivables and other assets (fees and commissions receivable).

The Bank's financial liabilities consist of obligations due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities (accrued interest, guarantee deposits and other liabilities).

The Bank's financial assets and liabilities are classified as follows :

(i) Classification

The Bank classifies its financial assets in the following categories at initial recognition:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok yang diperdagangkan;
- Pinjaman yang diberikan dan piutang;
- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo;
- Investasi tersedia untuk dijual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset dan liabilitas keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank tidak memiliki aset keuangan dalam kelompok untuk diperdagangkan.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak dikelompokkan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya. Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss, which have 2 (two) sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets held-for-trading;*

- *Loans and receivables;*
- *Held-to-maturity investments;*
- *Available-for-sale investments.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held-for-trading;*

- *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Held-for-trading are those financial assets and liabilities that the Bank acquires or incurs principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank does not have held-for-trading financial assets.

The available-for-sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in one of the other categories of financial assets. As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank does not have available-for-sale financial assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Klasifikasi (lanjutan)

Kategori dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kredit yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi saat pengakuan liabilitas.

Manajemen menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

(ii) Pengakuan awal

a. Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(i) Classification (continued)

Held-to-maturity category consists of quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities which the Bank has the positive intention and ability to hold until maturity.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank does not intend to sell immediately or in the near term.

Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held-for-trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.

Management determines the classification of its financial assets and liabilities at initial recognition.

(ii) Initial recognition

a. Purchase or sale of financial assets that requires delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market (regular purchases) is recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

b. Financial assets and financial liabilities are initially recognized at fair value. For those financial assets or financial liabilities that are not being classified at fair value through profit or loss, the fair value is added with directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pengakuan awal (lanjutan)

Bank, pada pengakuan awal, dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laba atau rugi (opsi nilai wajar). Selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak-konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar; atau
- aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi selanjutnya diukur pada nilai wajarnya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang serta investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ii) Initial recognition (continued)

The Bank, upon initial recognition, may designate certain financial assets and liabilities, at fair value through profit or loss (*fair value option*). Subsequently, this designation cannot be changed. The fair value option is only applied when the following conditions are met:

- the application of the fair value option reduces or eliminates an accounting mismatch that would otherwise arise; or
- the financial assets and liabilities are part of a portfolio of financial instruments, the risks of which are managed and reported to key management on a fair value basis; or
- the financial assets and liabilities consist of a host contract and an embedded derivative that must be bifurcated.

(iii) Subsequent measurement

Available-for-sale financial assets and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss are subsequently measured at fair value.

Loans and receivables and held-to-maturity investments and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan

a. Aset keuangan dihentikan pengakuannya, jika dan hanya jika:

- hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- Bank telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan antara (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Bank telah mentransfer sebagian hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Penghapusbukuan kredit yang diberikan dilakukan ketika tidak terdapat lagi prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi tersebut dihapusbukuan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition

a. Financial assets are derecognized when, and only when:

- the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; or
- the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Bank has transferred its partial rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Loans are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the debtors has ceased to exist. Uncollectible loans are written off against the related allowance for impairment losses.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian pengakuan (lanjutan)

- b. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(v) Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset tersedia untuk dijual serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam ekuitas, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

- b. Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged, cancelled or has expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability which are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(v) Income and expense recognition

- a. Interest income and expense on available-for-sale assets and financial assets and liabilities measured at amortized cost, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method.
- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of the financial assets and liabilities classified as at fair value through profit or loss are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets, other than foreign exchange gains or losses, are directly recognized in equity, other than gains and losses from foreign exchange are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, until the financial asset is derecognized or impaired.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(v) Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(vi) Reklasifikasi aset keuangan

Bank tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a. dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b. terjadi setelah Bank telah memproses secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c. terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(v) Income and expense recognition (continued)

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

(vi) Reclassification of financial assets

Bank is not allowed to reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss, if the initial recognition of financial instruments is determined by Bank as measured at fair value through profit or loss.

The Bank cannot classify financial assets as held-to-maturity investments, if the Bank during the current year or in the two preceeding years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity investments before maturity (more than an insignificant amount in relation to the total amount of held-to-maturity investments), other than sales or reclassifications:

- a. are so close to maturity or repurchase date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial assets fair value;
- b. Occur after the Bank has collected substantially all of the original principal of the financial assets through scheduled payments or prepayments; or
- c. are attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring, and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(vi) Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui sebagai laba atau rugi periode berjalan.

(vii) Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dilakukan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika Bank memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

(viii) Pengukuran biaya diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok kredit, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

(ix) Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(vi) Reclassification of financial assets (continued)

Reclassification of financial assets from held-to-maturity to available-for-sale category is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reported in equity until the financial assets are derecognized, at which time the accumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized as current period profit or loss.

(vii) Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the statement of financial position when, and only when, the Bank has a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(viii) Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments for financial asset, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

(ix) Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, dipasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomik terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

Fair value measurement assumes the transaction to sell assets or transfer liabilities occurs:

- In the primary market for such assets and liabilities; or
- If there is no primary market, in the most profitable market for these assets or liabilities.

The fair value of an asset or liability is measured using the assumptions that would be used by market participants in determining the price of the asset and the liability assuming that market participants act in their best economic interests.

The measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in the highest and best use or by selling them to other market participants that would use the asset in the highest and best use.

Bank uses suitable valuation techniques in the circumstances and where sufficient data are available to measure fair value, optimizing the use of relevant observable inputs and minimize the use of inputs that are not observable.

All assets and liabilities whose fair value is measured or disclosed in the financial statements can be classified in fair value hierarchy levels, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ix) Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

- Tingkat 1 : harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2 : input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak
- Tingkat 3 : input yang tidak dapat diobeservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Bank, untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar (Catatan 33)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Bank menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial assets and financial liabilities (continued)

(ix) Fair value measurement (continued)

- Level 1 : quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- Level 2 : inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- Level 3 : inputs that are not observable for the assets and liabilities.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Bank determines whether there is a transfer between levels in the hierarchy by evaluating categories (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement) at the end of each reporting period.

The Bank, for purposes of disclosing the fair value, has determined the classes of assets and liabilities based on the nature, characteristics, risk of assets and liabilities, and the fair value hierarchy levels (Note 33).

c. Foreign currency transactions and balances

The Bank maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the dated of the transactions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutupan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, yaitu kurs tengah yang merupakan rata – rata kurs jual dan kurs beli berdasarkan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	30 Juni/ June 30, 2016
1 Euro	14.693
1 Dolar Amerika Serikat	13.213
100 Yen Jepang	12.851
1 Dolar Australia	9.833
1 Dolar Singapura	9.793
1 Ringgit Malaysia	3.277
1 Yuan China	1.988
1 Dolar Hongkong	1.703

d. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai kredit yang diberikan dan piutang.

e. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances (continued)

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using closing rate determined by Bank Indonesia, which is the middle rate of average the selling and buying rate based on the Reuters spot rate at 16:00 WIB (Western Indonesian Time). The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognized in the statement of comprehensive income for the current period.

The exchange rates used as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows (amounts in full Rupiah):

	31Desember/ December 31, 2015	
15.057		Euro 1
13.785		United States Dollar 1
11.452		Japanese Yen 100
10.084		Australian Dollar 1
9.759		Singapore Dollar 1
3.211		Malaysian Ringgit 1
2.123		Chinese Yuan 1
1.779		Hongkong Dollar 1

d. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

e. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), call money and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Surat-surat berharga

Surat-surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI).

Surat-surat berharga pada awalnya disajikan sebesar nilai wajarnya. Setelah pengakuan awal, surat-surat berharga dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu instrumen tersedia untuk dijual, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau nilai wajar melalui laba atau rugi.

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut:

1. Surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bank tidak mengklasifikasikan surat-surat berharga sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, Bank telah menjual atau mereklasifikasi surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan (*more than insignificant*) sebelum jatuh tempo selain dari penjualan atau reklasifikasi yang telah dijelaskan dalam PSAK No. 55 (Revisi 2014) yang dapat diaplikasikan dalam periode yang relevan.
2. Surat-surat berharga yang dimiliki untuk diperdagangkan dinyatakan pada nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI) and Deposits Certificates of Bank Indonesia (SDBI).

Marketable securities are initially measured at fair value. After the initial recognition, the securities are recorded according to their category, i.e., available-for-sale instruments, held-to-maturity investments or at fair value through profit or loss.

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows:

1. Held-to-maturity marketable securities are carried at amortized cost using the effective interest rate method. The Bank does not classify marketable securities as held-to-maturity of financial assets, if during the current financial year or during the two preceding financial years, the Bank has sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity marketable securities before maturity other than sales or reclassifications that are defined in SFAS No. 55 (Revised 2014) applicable in the relevant period.
2. Marketable securities classified as held-for-trading are stated at fair value. Gains and losses from changes in fair value are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Surat-surat berharga (lanjutan)

Penilaian surat-surat berharga didasarkan atas klasifikasinya sebagai berikut (lanjutan):

3. Surat-surat berharga yang diklasifikasikan sebagai investasi tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajar. Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai dengan surat-surat berharga tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

g. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

h. Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang dan bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 2i).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Marketable securities (continued)

The value of marketable securities is stated based on the classification as follows (continued):

3. Marketable securities classified as available-for-sale investments are stated at fair value. Interest income is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. Foreign exchange gains or losses on available-for-sale marketable securities are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Other fair value changes are recognized directly in equity until the marketable securities are sold or impaired, whereby the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

g. Acceptances receivable and liability

Acceptances receivable and liability are stated at amortized cost. Acceptances receivable are stated net of allowance for impairment losses.

Acceptances receivable are classified as loans and receivables. Acceptances liability are classified as other financial liabilities.

h. Loans

Loans represent funds provided or receivables that can be considered as equivalents thereof, based on agreements or financing contracts with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are initially measured at fair value plus transaction costs that are directly attributable and additional costs to obtain financial assets, and after initial recognition are measured at amortized cost based on the effective interest rate method less allowance for impairment losses (Note 2i).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Kredit yang diberikan (lanjutan)

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian di masa datang dan semua jaminan telah diupayakan untuk direalisasi atau sudah diambil alih. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke cadangan kerugian penurunan nilai di laporan posisi keuangan.

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laba atau rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Loans (continued)

Loans are classified as loans and receivables.

Restructured loans are stated at the lower of carrying value of the loan at the time of restructuring or net present value of the total future cash receipts after restructuring. Losses arising from any excess of the carrying value of the loan at the time of restructuring over the net present value of the total future cash receipts after restructuring are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Thereafter, all cash receipts under the new terms shall be accounted for as the recovery of principal and interest income, in accordance with the restructuring scheme.

Loans are written-off when there are no realistic prospects of future recovery and all collateral have been realized or have been foreclosed. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the statement of financial position.

i. Allowance for impairment losses on financial assets

At each statement of financial position dates, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- c) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- e) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- f) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - 1) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - 2) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) sampai 12 (dua belas) bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:

- a) significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- b) a breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;
- c) the lender, for economic or legal reasons related to the borrower's financial difficulty, grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;
- d) it becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;
- e) the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- f) observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:
 - 1) adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and
 - 2) national or local conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.

The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified portfolio. In general, the periods used vary between 3 months to 12 months; in exceptional cases, longer periods are warranted.

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dihitung dengan menggunakan metode diskonto arus kas (*discounted cash flows*). Sedangkan cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif dihitung dengan menggunakan metode statistik dari data historis selama 3 tahun berupa *probability of default* di masa lalu, waktu pengembalian dan jumlah kerugian yang terjadi (*Loss Given Default*) yang selanjutnya disesuaikan lagi dengan pertimbangan manajemen terkait kondisi ekonomi dan kredit saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *roll rates analysis method* untuk menilai penurunan nilai aset keuangan secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika kredit yang diberikan atau surat-surat berharga dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku pada saat terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Allowance for impairment losses on impaired financial assets was assessed individually by using discounted cash flows method. While for allowance for impairment losses on impaired financial assets that was assessed collectively, the Bank uses statistical method of the historical data such as the probability of defaults in historical period for 3 years, time of recoveries, and the amount of loss incurred (*Loss Given Default*) by considering for management judgment of current economic and credit conditions.

The Bank applied statistical model analysis method using roll rates analysis method to assess financial assets impairment collectively.

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate.

If loans or held-to-maturity marketable securities have variable interest rates, the discount rate used to measure the loss on impairment is the applicable effective interest rate specified when there is an objective evidence of impairment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Sebagai panduan praktis, Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan posisi keuangan menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Ketika kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti obyektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perubahan cadangan penurunan nilai yang diatribusikan ke dalam nilai waktu tercermin sebagai bagian dari pendapatan bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

As practical guidance, the Bank can measure the impairment based on the instrument's fair value by using observable market price, where the calculation of the present value of estimated future cash flows of collateralised financial assets reflects the generated cash flow from the foreclosure of collateral net of costs to acquire and sell the collateral, regardless whether such acquisition occurs or not. Losses are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income and are reflected in an allowance for impairment losses account as a deduction from financial assets carried at amortized cost. Interest income on the impaired financial assets continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flow for the purpose of measuring the impairment loss. When subsequent events cause the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss previously recognized is reversed through the statements of profit or loss and other comprehensive income.

When the impairment losses on available-for-sale of marketable securities are recognized directly in equity and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized already in equity shall be removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss of financial assets previously recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. Changes in impairment provision attributable to time value are reflected as a component of interest income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar surat-surat berharga dalam bentuk instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dibalik dan pembalikan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jika persyaratan pinjaman yang diberikan dan piutang atau surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Pemulihan atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Pemulihan atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukkan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan Bank Indonesia No. 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum" dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 11/POJK.03/2015 tanggal 21 Agustus 2015 tentang "Ketentuan Kehati-hatian dalam Rangka Stimulus Perekonomian Nasional bagi Bank Umum" yang berlaku sampai dengan 21 Agustus 2017.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) adalah sebagai berikut:

1. 1% dari aset produktif yang digolongkan Lancar, di luar penempatan pada Bank Indonesia, Obligasi Pemerintah, instrumen utang lain yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

If in a subsequent period, the fair value of impaired available-for-sale marketable securities in the form of debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss must be reversed and the amount of reversal is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

If the requirements of loans and receivables or held-to-maturity marketable securities are renegotiated or modified because the debtor or issuer has financial difficulties, the impairment is measured with the original effective interest rate used before the requirements were changed.

The recoveries of written-off financial assets in the current period are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operational income other than interest income.

In compliance with Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK), Bank implements Bank Indonesia Regulation No. 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 about "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality" and Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 11/POJK.03/2015 dated August 21, 2015 on "Prudential Provisions in relation to the National Economic Stimulus for Commercial Banks" which is valid until August 21, 2017.

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) is as follows:

1. 1% of earning assets classified as Current, excluding placements with Bank Indonesia, Government Bonds, other debt instruments issued by the Government of the Republic of Indonesia and earning assets secured by cash collateral;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) adalah sebagai berikut (lanjutan):

2. 5% dari aset produktif yang digolongkan dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi agunan;
3. 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi agunan;
4. 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi agunan; dan
5. 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia dan OJK.

j. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset tetap dan penyusutan

Pada tanggal 23 Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari model biaya menjadi model revaluasi.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Allowance for impairment losses on financial assets (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) is as follows (continued):

2. 5% of earning assets classified as Special Mention, net of deductible collateral;
3. 15% of earning assets classified as Substandard, net of deductible collateral;
4. 50% of earning assets classified as Doubtful, net of deductible collateral; and
5. 100% of earning assets classified as Loss, net of deductible collateral.

The criterias for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Bank Indonesia and OJK Regulations).

j. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the beneficial periods using the straight-line method.

k. Fixed assets and depreciation

On December 23, 2015, the Bank changed its accounting policies for land and buildings from cost model to revaluation model.

Land and buildings are shown at revalued amounts, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

Surplus/defisit atas revaluasi dikreditkan ke akun penghasilan komprehensif lain – surplus revaluasi aset tetap di bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan kecuali kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah dilakukan sebelumnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penurunan nilai akibat revaluasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali penurunan nilai akibat revaluasi yang ada untuk aset yang sama yang diakui di akun surplus revaluasi aset tetap dalam laporan perubahan ekuitas.

Revaluation surplus/deficit is credited to the other comprehensive income – revaluation surplus on fixed assets account on the equity section of the statement of financial position, except to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same assets previously recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income, in which case such portion of the increase is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. A revaluation deficit is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income except to the extent that it offsets an existing surplus on the same assets recognized in the revaluation surplus on fixed assets in the statement of changes in equity.

Aset tetap selain tanah dan bangunan awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Fixed assets other than land and buildings are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah dan bangunan, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land and buildings, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat aset yang diestimasi sebagai berikut :

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	5 sampai/ to 20	<i>Buildings</i>
Mesin pembangkit tenaga listrik	10	<i>Power generator</i>
Perabot dan peralatan kantor	3 sampai/ to 5	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan bermotor	8	<i>Motor vehicles</i>

Perabot dan peralatan kantor terdiri dari instalasi, Anjungan Tunai Mandiri (ATM), perangkat lunak dan perangkat keras komputer, peralatan komunikasi dan peralatan kantor lainnya.

Furniture and office equipment consists of installation, Automatic Teller Machines (ATM), computer software and hardware, communication and other office equipment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai "Aset dalam Penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan siap digunakan sesuai tujuannya.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of profit or loss and other comprehensive income in the period the asset is derecognized.

At each financial year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.

The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in Progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed and the assets is ready for its intended use.

Repairs and maintenance are taken to the statements of profit or loss and other comprehensive income when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hak hukum atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

l. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa didasarkan atas substansi dari perjanjian tersebut pada penetapan awal. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhannya tergantung pada penggunaan suatu aset atau aset-aset tertentu secara spesifik atau perjanjian mengalihkan hak untuk menggunakan aset atau aset-aset, walaupun hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit dalam perjanjian.

Bank sebagai *lessor*

Sewa dimana Bank tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Bank sebagai *lessee*

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban operasional dalam laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed assets and depreciation (continued)

The legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Premises and Equipment". The extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as intangible assets and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

l. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed for whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of the specific asset or assets or the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in arrangement.

The Bank as *lessor*

Lessee where the Bank does not transfer substantially all the risks and rewards of the asset ownership are classified as operating leases.

The Bank as *lessee*

Operating lease payments are recognized as an operating expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit (disajikan dalam akun "Aset Lain-lain") diakui sebesar nilai neto yang dapat direalisasi atau sebesar nilai tercatat dari kredit, mana yang lebih rendah. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Kelebihan saldo kredit yang diberikan, yang belum dilunasi oleh peminjam diatas nilai dari agunan yang diambil alih, dibebankan sebagai penyisihan penghapusan kredit yang diberikan pada periode berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi dalam akun agunan yang diambil alih tersebut.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

n. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterimanya perintah pemindahbukuan dari nasabah maupun dari bank lain.

Liabilitas segera dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Foreclosed collaterals

Foreclosed collaterals acquired in settlement of loans (included as part of "Other Assets") are recognized at net realizable values or loan carrying amount, whichever is lower. Net realizable value is the fair value of the collateral after deducting the estimated costs of disposal. The excess in loan balances which has not been paid by debtors over the value of foreclosed collaterals is charged to allowance for possible losses on loans in the current period. The difference between the value of the collateral and the proceeds from sale thereof is recognized as a gain or loss at the time of sale of the collateral.

Management evaluates the value of foreclosed collaterals periodically. Allowance for losses foreclosed collaterals is provided based on the impairment of foreclosed collaterals.

Reconditioning costs arising after foreclosure capitalized in the accounts of the foreclosed collaterals.

If there is permanent decline in value, the carrying amount of foreclosed collaterals is written down to recognize such permanent decline in value. Any such write-down is recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

n. Obligations due immediately

This account is recorded at the time the obligations occur or upon receipt of transfer orders from customers or other banks.

Current liabilities are stated at amortized cost and classified as other financial liabilities.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Simpanan dari nasabah

Giro merupakan simpanan nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Tabungan merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan nasabah sesuai dengan persyaratan tertentu yang disepakati. Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban pada pemilik tabungan.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dan dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam sertifikat yang diterbitkan oleh Bank, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

p. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan dan deposito berjangka.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Deposits from customers

Current accounts represent customer funds which can be use as payment instruments, and can be withdrawn at any time through cheque or transferred through current account drafts and other transfer instruction media.

Savings accounts represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only under certain conditions. Savings accounts are stated at the agreed amounts due to the depositors.

Time deposits represent customer funds which can be withdrawn by the depositors only on specific maturity dates and stated at the nominal amounts stated in the certificates issued by the Bank, based on the agreements between the depositors and the Bank.

Deposits from customers are classified as other financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from customers are deducted from the amount of deposits.

p. Deposits from other banks

Deposits from other banks represent liabilities to local and overseas banks, in the form of current accounts, savings and time deposits.

Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortized cost using effective interest rate method. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan yang dikenakan suku bunga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari instrumen keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 120 (seratus dua puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (*impairment*).

r. Pendapatan provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan metode suku bunga efektif dan diklasifikasikan sebagai bagian dari pendapatan bunga pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Interest income and expense

Interest income and expense for all interest-bearing financial instruments are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, a shorter period) to obtain net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract which are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Loans for which the principal or interest has been past due for 120 (one hundred and twenty) days or more, or where reasonable doubt exists as to its timely collection, are generally classified as impaired loans.

r. Fees and commission income

Fees and commissions directly related to lending activities, or fee and commission income which relates to a specific period, is amortized over the term of the contract using the effective interest method and classified as part of interest income in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Pendapatan provisi dan komisi (lanjutan)

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit atau suatu jangka waktu dan/atau terkait dengan pemberian suatu jasa, diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi dan dicatat pada akun pendapatan operasional lainnya.

s. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak periode berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi pajak yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi pajak yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba pajak pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba pajak yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Fees and commission income (continued)

Fees and commissions that are not related to the credit activity or a period of time and/or associated with the service provided, are recognized as revenue at the time of the transaction and recorded under other operating income.

s. Taxation

Effective on January 1, 2015, Bank adopted SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statement.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statements financial position date.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan, Tangguhan" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

t. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

u. Laba per saham dasar

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Benefit/(Expense), Deferred" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

t. Provisions

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing income for the period by the weighted average number of issued and fully paid shares during the related period.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham

w. Imbalan kerja dan dana pensiun

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang menghapuskan mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.

Bank memiliki program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat, sebagaimana ditetapkan dalam peraturan dana pensiun Bank.

Iuran dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh karyawan-karyawan tersebut. Pembayaran dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang diukur berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Liabilitas imbalan kerja

Imbalan pasca-kerja dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh karyawan yang menjadi peserta program pensiun Bank. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Dividends

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by the shareholders.

w. Employee benefits and pension plan

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Effective on January 1, 2015, the Bank adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which abolished the corridor mechanism and the disclosure of contingent liabilities to simplify the information and disclosure clarification.

The Bank has a defined contribution plan covering certain qualified permanent employee as stipulated Bank's pension plan regulation.

Contribution payable to a pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under defined contribution plan is accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. Actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Employee benefits liabilities

The post-employment benefits are accrued and recognized as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

w. Imbalan kerja dan dana pensiun (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial.
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset).

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Jumlah liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut didasarkan pada perhitungan aktuaris independen yang merupakan jumlah tertinggi antara ketentuan yang diatur dalam UU No. 13/2003 dibandingkan dengan program pensiun pasti yang diselenggarakan oleh Bank sesuai dengan "Perjanjian Kerja Bersama" antara Bank dan karyawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Employee benefits and pension plan (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

The post-employment benefits and other longterm employee benefits are actuarially determined using the *Projected Unit Credit Method*.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognized as other comprehensive income consist of:

- (i) Actuarial gain and losses.
- (ii) Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets).
- (iii) The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognized as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit assets liabilities (assets), and re-measurement of liability (asset) is recognized immediately in the current period statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognized as expense at the earlier date between the amendments or curtailment program occurs, and when the costs of restructuring or severance is recognized, therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

The amount of estimated liabilities were based on the calculation of independent actuary, whereby the obligation represented the highest amount between Regulation No. 13/2003 compared to defined contribution retirement plan held by the "Perjanjian Kerja Bersama" between Bank and employees.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank mempunyai transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

y. Biaya emisi saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham kepada masyarakat (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dikurangkan langsung dari hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang pada akun "Tambahan Modal Disetor – Neto" sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan.

z. Informasi segmen

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Karena pada saat ini Direksi Bank hanya menelaah alokasi aset keuangan tertentu di antara nasabah ritel, tetapi tidak untuk hasil operasi lainnya serta informasi keuangan yang dapat dipisahkan juga tidak tersedia di Bank, maka manajemen berkeyakinan bahwa Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties as defined in SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

y. Shares issuance costs

The cost related to the public offering of shares (including pre-emptive rights issues) are deducted from the proceeds and presented as a deduction from the "Additional Paid-In Capital – Net" account, under equity section in the statements of financial position.

z. Segment information

An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance, and for which discrete financial information is available.

As the Bank's Board of Directors currently only reviews the allocation of certain financial assets amongst retail customers but not the other operating results and the discrete financial information is also currently unavailable within the Bank, the management believes that the Bank is being managed as a single operating segment.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Penurunan nilai aset non-keuangan

Efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada tanggal pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Bank membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "rugii penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, mengacu pada PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar" (Catatan 2b)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Impairment of non-financial assets

Effective on January 1, 2015, Bank implemented SFAS No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". The adoption of the SFAS has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The Bank assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs of disposal, refers to SFAS No. 68, "Fair Value Measurements" (Note 2b).

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank:

- ISAK 30, "Pungutan", merupakan interpretasi atas PSAK No. 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" yang mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain daripada pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan kepada Pemerintah.
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi", memberikan tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset. Amandemen PSAK No. 16 ini juga mengklarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja", menyederhanakan akuntansi untuk kontribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga yang tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, misalnya iuran pekerja yang dihitung berdasarkan persentase tetap dari gaji.
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi", menambahkan pengungkapan deskripsi singkat segmen operasi yang telah digabungkan dan indikator ekonomi memiliki karakter yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Events After the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Bank's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to financial statements when material.

ac. Change in accounting policies and disclosure

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016:

- *IFAS No. 30, "Fee", is an interpretation of SFAS No. 57 "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" that clarify accounting liability to pay fees, in addition to income tax that is covered in SFAS No. 46 "Income Tax" along with other fine for violating the regulation of the government.*
- *Amendment SFAS No. 16 "Acceptable Amortization and Depreciation Method of Fixed Assets", added explanation for indication of technical or commercial obsolescence of an asset. Amendment SFAS 16 clarified that depreciation using income cash flow method is no longer viable.*
- *Amendment SFAS No. 24 "Employee benefit: Defined Contribution Plans" simplify the accounting method for defined contribution plans for workers not third parties that does not rely on the total number of dedication years, for instance contribution plans that is measured using percentage of salary.*
- *SFAS No. 5 (2015 Adaption), "Operation Segmen" added short disclosure on combined operating segment and economic indicators that have similar characteristics.*

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Perubahan kebijakan akuntansi dan pengungkapan (lanjutan)

Bank telah menerapkan standar akuntansi berikut pada tanggal 1 Januari 2016 yang dianggap relevan dengan Bank: (lanjutan)

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi dan mengklarifikasi pengungkapan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen.
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap", memberikan klarifikasi pada paragraf 35 terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan", memberikan koreksi editorial pada PSAK No. 25 paragraf 27 tentang keterbatasan penerapan retrospektif.
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham", mengklarifikasi definisi kondisi vesting dan secara terpisah mendefinisikan kondisi kinerja dan kondisi jasa.
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai wajar", mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, diterapkan pada seluruh kontrak (termasuk kontrak non keuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55.

Penerapan dari standar baru atau revisi tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Change in accounting policies and disclosure (continued)

The Bank adopted the following accounting standards, which are considered relevant, starting on January 1, 2016:

- SFAS No. 7 (2015 adaption), "Related Party Disclosure", added requirements and clarify disclosure of payable that are given by the management.
- SFAS No. 16 (2015 adaption), "Property, Plant and Equipment", have clarified in paragraph 35 relating revaluation model, that when entity uses revaluation model, carrying amount of assets are presented in the revaluated value.
- SFAS No. 25 (2015 adaption), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", given editorial correction to SFAS No. 25 paragraph 27 about limitation in applying retrospective.
- SFAS No. 53 (2015 adaption), "Share-Based Payment", clarify definition of vesting conditions and separately defined performance and service condition.
- SFAS No. 68 (2015 adaption), "Fair Value Measurement", clarified that portfolio exception, for companies that allow fair value measurement of asset group or liability group as net value, is to be applied for the whole contract (including non-financial contract) in the scope of SFAS No. 55.

The adoption of these new or revised standards has no significant impact on the Bank's financial statements.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Bank:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Bank tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Bank, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Dalam penetapan mata uang tersebut, Bank mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1. mata uang yang mempengaruhi harga jual atas instrumen keuangan dan jasa-jasa lainnya (biasanya dari mata uang atas harga jual instrumen keuangan dan jasa-jasa yang telah diselesaikan);

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Bank's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the Bank's financial statements:

Going concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt to the Bank's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statement continues to be prepared on the going concern basis.

Determination of Functional Currency

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Bank, the functional currency has been determined to be Rupiah. In determining the currency, Bank considered these following matters:

1. the currency that mainly influences sales prices for financial instruments and services (this will often be the currency in which sales prices for its financial instruments and services are denominated and settled);

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional (lanjutan)

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Bank, mata uang fungsional ditetapkan adalah Rupiah. Dalam penetapan mata uang tersebut, Bank mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

2. mata uang atas dana yang dihasilkan dari aktivitas pendanaan; dan
3. mata uang atas yang biasa diterima dari aktivitas operasi.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Bank.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika.

Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

Determination of Functional Currency (continued)

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Bank, the functional currency has been determined to be Rupiah. In determining the currency, Bank considered these following matters: (continued)

2. the currency in which funds from financing activities are generated; and
3. the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Bank determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies.

Fair value of financial instruments

If the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position is not available in an active market, such fair value is determined using various valuation techniques including the use of mathematical models.

Input for this model comes from market data that can be observed as long as the data is available. When observable market data is not available, it is deemed necessary for management to determine the fair value. Management's considerations include liquidity and discount rate, rate of early payment and default rate assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Kontinjensi

Estimasi perkiraan biaya yang timbul bagi penyelesaian klaim dalam proses hukum telah dikembangkan melalui konsultasi dengan bantuan konsultan hukum Bank didasarkan pada analisis hasil yang potensial. Manajemen berkeyakinan bahwa hasil dari hal ini tidak akan mempengaruhi hasil usaha. Besar kemungkinan, bagaimanapun, bahwa hasil operasi di masa depan dapat secara material terpengaruh oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas dari strategi yang terkait dengan hal tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko untuk dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Bank mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang timbul di luar kendali Bank. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi yang digunakan pada saat terjadinya.

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang

Bank mereviu kredit yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan oleh manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas ini, Bank membuat pertimbangan tentang situasi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual mungkin berbeda, seperti yang tercermin dalam perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tersebut di masa mendatang.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Contingencies

The estimate of the probable cost for the resolution of claims in legal proceedings has been developed in consultation with the aid of the external legal counsel handling the Bank's defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. Management believes that the outcome of this matter will not affect the results of operations. It is probable, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceedings.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimating uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Bank based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Bank. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment losses on loans and receivables

The Bank reviews loans and receivables at each statement of financial position dates to assess whether impairment should be recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income. In particular, justification by management is required to estimate the amount and timing of future cash flows when determining impairment. In the estimation of cash flows, the Bank makes a justification of the debtor's financial situation and net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, as reflected in changes in the allowance for impairment in the future.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, kredit dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit, dimana arus kas kontraktual masa datang diestimasi berdasarkan kerugian historis kelompok kredit yang pernah dialami selama tiga tahun terakhir. Kerugian historis tersebut kemudian disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini. Metode estimasi yang digunakan dalam perhitungan penurunan secara kolektif adalah *Roll Rate* untuk menghasilkan *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD). Persentase PD dan LGD ini digunakan sebagai dasar estimasi penurunan nilai atas kredit secara kolektif. Sedangkan evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan dengan menghitung nilai kini atas arus kas masa datang dibandingkan dengan nilai tercatat.

Umur ekonomis dari aset tetap

Bank memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbarui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial dan legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut. Selain hal tersebut, estimasi masa manfaat dari aset tetap didasarkan pada penilaian secara kolektif dengan menggunakan praktik industri, teknik evaluasi internal dan pengalaman dengan aset serupa. Tetap dimungkinkan, bagaimanapun, bahwa hasil masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan estimasi yang disebabkan oleh perubahan faktor-faktor tersebut di atas. Jumlah dan saat pencatatan biaya untuk setiap periode akan dipengaruhi oleh perubahan dari faktor dan keadaan saat pencatatan. Pengurangan taksiran masa manfaat dari aset tetap akan meningkatkan beban operasional yang diakui. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on loans and receivables (continued)

For the evaluation objective of collective impairment value, loans are classified by similar credit risk characteristics, where the contractual future cash flows are estimated based on historical loss experience during last three years. Historical loss is adjusted to reflect current conditions. The method used in the calculation of collective impairment is *Roll Rate* to generate *Probability of Default* (PD) and *Loss Given Default* (LGD). PD and LGD percentages are used to estimate impairment losses of loan collectively. While the evaluation of individual impairment losses is valued by calculating the present value of future cash flows compared with the loan's carrying amount.

Useful lives of fixed assets

The Bank estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which the assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the assets. In addition, estimation of the useful lives of premises and equipment is based on collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in estimates brought about by changes in factors mentioned above. The amounts and timing of recorded expenses for any period would be affected by changes in these factors and circumstances. A reduction in the estimated useful lives of fixed assets would increase the recorded operating expenses. Further details are discussed in Note 12.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) kinerja yang rendah secara signifikan jika dibandingkan dengan ekspektasi dari hasil operasi historis maupun proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) tren negatif industri dan ekonomi yang signifikan.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Dalam kegiatan usaha normal, terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya belum dapat dipastikan. Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment on assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or Cash Generating Unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the Cash Generating Unit to which the asset belongs.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Bank recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of corporate taxable income. Further details are discussed in Note 17.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN
ASUMSI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pengakuan aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh rugi pajak yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi pajak tersebut dapat digunakan. Diperlukan estimasi signifikan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan kemungkinan saat tersedianya dan tingkat penghasilan kena pajak di masa depan, bersama dengan strategi perencanaan pajak masa depan.

Bank menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal laporan posisi keuangan dan mengurangi jumlah tercatat dalam hal tidak adanya lagi kemungkinan bahwa penghasilan kena pajak yang cukup akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 masing-masing adalah Rp25.749.631 dan Rp23.956.866. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

**3. USE OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
JUDGMENTS, ESTIMATES AND
ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Recognition of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

The Bank reviews its deferred tax assets at each statement of financial position date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Further details are discussed in Note 17.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Bank's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Significant differences in the actual results or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Bank's estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are Rp25,749,631 and Rp23,956,866, respectively. Further details are discussed in Note 34.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS

30 Juni/June 30, 2016	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah	62.829.468
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat 500	6.606
	62.836.074

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada Anjungan Tunai Mandiri (ATM) sebesar Rp6.389.800 dan Rp10.550.900, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

4. CASH

31 Desember/December 31, 2015	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah	68.807.841
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat 7.650	105.455
	68.913.296

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp6,389,800 and Rp10,550,900, as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

30 Juni/June 30, 2016	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah	285.496.243
Dolar Amerika Serikat 1.020.000	13.476.750
	298.972.993

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum (GWM) dari Bank Indonesia.

Rasio GWM pada tanggal 30 Juni 2016 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016 tentang "Perubahan Ketiga atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional". Sedangkan rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2015 dihitung berdasarkan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 17/21/PBI/2015 tanggal 26 November 2015 tentang "Perubahan Kedua atas Peraturan Bank Indonesia No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional". Sesuai dengan ketentuan tersebut, Bank harus memenuhi persyaratan GWM Utama dan GWM Sekunder dalam Rupiah dan mata uang asing sebagai berikut:

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

31 Desember/December 31, 2015	
Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah	317.617.784
Dolar Amerika Serikat 1.020.000	14.060.700
	331.678.484

Current accounts with Bank Indonesia are maintained to comply with Bank Indonesia's Minimum Legal Reserve Requirement (GWM).

The GWM ratio as of June 30, 2016 was calculated based on Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016 regarding the "Third Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 concerning the Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies". Whereas GWM ratios as of December 31, 2015 is based on Bank Indonesia's regulation PBI) No. 17/21/PBI/2015 dated November 26, 2015 regarding the "Second Amendment of Bank Indonesia Regulation No. 15/15/PBI/2013 concerning the Minimum Statutory Reserves of Commercial Banks in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Bank". Based on the this regulation, the Bank is required to maintain minimum Primary GWM and Secondary GWM in Rupiah and foreign currency as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>
Rupiah Utama	6,5%
Rupiah Sekunder	4%
Dolar Amerika Serikat	8%

Realisasi GWM Bank pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>
Rupiah Utama	6,57%
Rupiah Sekunder	7,02%
Dolar Amerika Serikat	13,47%

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank Indonesia dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 30).

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
	7,5%	Primary Rupiah
	4%	Secondary Rupiah
	8%	United States Dollar

The realization of the Bank's GWM as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
	7,57%	Primary Rupiah
	5,89%	Secondary Rupiah
	12,73%	United States Dollar

The Bank has complied with Bank Indonesia regulations concerning the minimum statutory reserve requirements.

The remaining period to maturity of current accounts with Bank Indonesia is categorized as less than one month (Note 30).

6. GIRO PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan bank

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	2.898.644
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	506.555
PT Bank CIMB Niaga Tbk	178.591
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	15.559
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.284
	<u>3.608.633</u>
Mata uang asing	
Bank of China Limited	6.505.554
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.964.349
PT Bank Central Asia Tbk	1.858.044
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19.356
Bank Indover	4.373
	<u>10.351.676</u>
	<u>13.960.309</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.373)
	<u>13.955.936</u>

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. By bank

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	10.589.559	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.010.675	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	32.827	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	42.885	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.125	
	<u>11.686.071</u>	
Foreign currencies		
Bank of China Limited	33.076.593	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.834.819	
PT Bank Central Asia Tbk	3.607.565	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	34.753	
Indover Bank	4.482	
	<u>40.558.212</u>	
	<u>52.244.283</u>	
Less: Allowance for impairment losses	(4.482)	
	<u>52.239.801</u>	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat giro pada bank lain tidak tertagih telah memadai.

Sisa umur jatuh tempo atas giro pada Bank lain dikategorikan sebagai kurang dari satu bulan (Catatan 30).

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 30.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2016
Rupiah		
Bank Indonesia		
FASBI	130.100.000	139.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	-	(63.669)
	130.100.000	138.936.331
Bank lain		
Deposito berjangka		
PT Rabobank International Indonesia	969.505	1.068.707
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	14.091.922
	969.505	15.160.629
Inter-bank call money		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40.000.000	40.000.000
	171.069.505	194.096.960

b. Berdasarkan jangka waktu

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
Kurang dari atau sampai dengan 1 bulan	171.069.505	194.096.960
	171.069.505	194.096.960

Semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diklasifikasikan lancar.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

Management believes that the established allowance for impairment losses on uncollectible current accounts with other banks is adequate.

The remaining period to maturity of current accounts with other banks is categorized as less than one month (Note 30).

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 30.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank had no funds placed with related parties.

a. By type and currency

Rupiah
Bank Indonesia
FASBI
Less: Unamortized interest
Other banks
Time deposits
PT Rabobank International Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Inter-bank call money
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

b. By maturity

Rupiah
Less than or until 1 month

All placements with Bank Indonesia and other banks as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were classified as current.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

c. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun

	30 Juni/ June 30, 2016
Bank Indonesia - FASBI	4,92%
Interbank call money - Rupiah	6,00%
Deposito berjangka - Rupiah	6,48%

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Manajemen Bank berkeyakinan bahwa seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dapat ditagih dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang diblokir.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai dan kolektibilitas diungkapkan pada Catatan 30.

e. Penempatan pada bank lain

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, *sinking fund* atas imbalan paska kerja karyawan masing-masing sebesar Rp15.612.387 dan Rp15.160.629 berupa Sertifikat Deposito Bank Indonesia dan deposito berjangka dalam Rupiah, telah ditetapkan oleh manajemen Bank.

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

c. Average interest rates per annum

	31 Desember/ December 31, 2015	
	5,53%	Bank Indonesia - FASBI
	6,75%	Interbank call money - Rupiah
	6,54%	Time deposit - Rupiah

d. Allowance for impairment losses

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank's Management believed that all placements with Bank Indonesia and other banks are fully collectible, therefore, no allowance for impairment losses is provided.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, no placements with Bank Indonesia and other banks were blocked.

Information with respect to classification of impaired and not impaired and credit quality of financial assets are disclosed in Note 30.

e. Placements with other banks

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, *sinking fund* for post employee benefits amounting to Rp15,612,387 and Rp15,160,629, respectively, in terms of Deposit Certificates of Bank Indonesia and Rupiah time deposits, respectively, has been set up by the Bank's management.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. SURAT-SURAT BERHARGA

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dan Bank tidak memiliki surat-surat berharga pada pihak berelasi.

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Rupiah		
Sertifikat Deposito Bank Indonesia		
Jatuh tempo kurang dari atau sampai dengan 3 bulan	50.000.000	150.000.000
Jatuh tempo lebih dari 3 bulan sampai dengan 6 bulan	257.600.000	100.000.000
Dikurangi: Diskonto yang belum diamortisasi	(2.216.823)	(2.566.999)
	305.383.177	247.433.001

SDBI jatuh tempo dengan jangka waktu 3 bulan dan 6 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata tahunan masing-masing sebesar 6,46% dan 6,53% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Semua surat-surat berharga pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diklasifikasikan lancar.

Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.

8. MARKETABLE SECURITIES

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, marketable securities are all classified as held-to-maturity investments and the Bank has no marketable securities involving related parties.

	Rupiah
Deposit Certificates of Bank Indonesia	
Maturing less than or until 3 months	
Maturing more than 3 months until 6 months	
Less: Unamortized interest	

Deposits Certificates of Bank Indonesia have maturity periods of 3 months and 6 months with average annual interest rates of 6.46% and 6.53% for the six-month period ended June 30, 2016 and year ended December 31, 2015, respectively.

All marketable securities as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were classified as current.

Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 30.

9. KREDIT YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	30 Juni/June 30, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Total
Pihak berelasi		
Rupiah		
Modal kerja		74.115.450
Konsumsi		3.267.269
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	5.002.427	66.094.560
Pihak ketiga		
Rupiah		
Modal kerja		2.535.451.927
Investasi		1.197.944.932
Konsumsi		288.449.394
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Modal kerja	498.964	6.592.568
Total		4.171.916.100
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(5.561.040)
Total kredit yang diberikan, neto		4.166.355.060

9. LOANS

a. Type and currency of loans

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/full amount)	Total	
Related parties			
Rupiah			
Working capital		60.022.639	
Consumer		3.480.498	
Foreign currency			
United States Dollar			
Working capital	5.005.388	68.999.268	
Third parties			
Rupiah			
Working capital		2.417.236.597	
Investment		1.247.079.888	
Consumer		235.343.490	
Foreign currency			
United States Dollar			
Working capital	464.859	6.408.087	
Total		4.038.570.467	
Less: Allowance for impairment losses		(2.300.673)	
Total loans, net		4.036.269.794	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

	30 Juni/ June 30, 2016
Rupiah	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	39.708.437
Perikanan	1.240.612
Industri pengolahan	1.074.959.515
Pertambangan dan penggalian	9.663.067
Konstruksi	87.453.255
Listrik, gas dan air	1.173.191
Perdagangan besar dan eceran	1.650.715.395
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	356.864.720
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	205.430.525
Perantara keuangan	29.807.835
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	151.226.351
Jasa pendidikan	29.516.398
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	71.933.090
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	97.819.918
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-
Rumah tangga	284.306.488
Lain - lain	7.410.175
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Industri pengolahan	72.687.128
Total	4.171.916.100
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.561.040)
Total kredit yang diberikan, neto	4.166.355.060

9. LOANS (continued)

b. Economic sector of loans

	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah		
Agriculture, hunting and forestry	48.032.563	
Fishery	2.149.103	
Processing industry	1.161.813.802	
Mining and exploration	871.829	
Construction	69.920.151	
Electricity, gas and water	1.265.983	
Wholesale and retail trade	1.569.089.211	
Accommodation, food and beverage	326.562.727	
Transportation, warehousing and communication	213.521.093	
Financial intermediaries	25.800.511	
Real estate, business services and business ownership	136.861.057	
Education services	29.624.546	
Health services and social activities	48.594.896	
Public, social culture and entertainment	90.231.652	
Personal service serving household	-	
Household	234.292.540	
Others	4.531.448	
Foreign currency		
United States Dollar		
Processing industry	75.407.355	
Total	4.038.570.467	
Less: Allowance for impairment losses	(2.300.673)	
Total loans, net	4.036.269.794	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

c. Berdasarkan periode kredit

	30 Juni/ June 30, 2016
Rupiah	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.225.110.923
Lebih dari 1 - 2 tahun	192.736.549
Lebih dari 2 - 5 tahun	532.724.840
Lebih dari 5 tahun	1.148.656.660
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Kurang dari 1 tahun	72.687.128
	4.171.916.100
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.561.040)
Total kredit yang diberikan, neto	4.166.355.060

d. Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo

	30 Juni/ June 30, 2016
Rupiah	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.434.768.482
Lebih dari 1 - 2 tahun	94.238.308
Lebih dari 2 - 5 tahun	708.421.142
Lebih dari 5 tahun	861.801.040
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	72.687.128
	4.171.916.100
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(5.561.040)
Total kredit yang diberikan, neto	4.166.355.060

9. LOANS (continued)

c. By maturity

	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.242.833.186	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	41.324.430	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	575.274.301	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1.103.731.195	Over than 5 years
Foreign currency		
United States Dollar		
Kurang dari 1 tahun	75.407.355	Less than 1 year
	4.038.570.467	
Less: Allowance for impairment losses	(2.300.673)	
Total loans, net	4.036.269.794	

d. Based on remaining period until maturity

	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	2.278.679.150	Less than or equal to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	103.089.133	Over than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	801.353.259	Over than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	780.041.570	Over than 5 years
Foreign currency		
United States Dollar		
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun	75.407.355	Less than or equal to 1 year
	4.038.570.467	
Less: Allowance for impairment losses	(2.300.673)	
Total loans, net	4.036.269.794	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

e. Berdasarkan kolektibilitas

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai tercatat/ Carrying amount	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	
Individual	12.144.068	2.690.613	2.568.875	744.489	Individual
Kolektif					Collective
Lancar	4.123.173.352	1.074.090	4.007.040.588	1.521.911	Current
Dalam perhatian khusus	21.725.342	1.739.547	10.770.614	34.273	Special mention
Kurang lancar	14.873.338	56.790	18.190.390	-	Substandard
Diragukan	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	Loss
Total	4.171.916.100	5.561.040	4.038.570.467	2.300.673	Total

f. Tingkat suku bunga rata-rata tahunan

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah	11,99%	13,31%	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Dolar Amerika Serikat	7,00%	7,00%	United States Dollar

g. Kredit yang diberikan dijamin dengan deposito berjangka, agunan yang diikat dengan hak tanggungan, surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya diterima oleh Bank. Jumlah deposito berjangka yang dijadikan sebagai agunan kredit yang diberikan disajikan pada Catatan 15c.

g. These loans are secured by time deposits, registered mortgages over collaterals, powers of attorney to mortgage or sell, or other guarantees generally acceptable to the Bank. Total time deposits pledged as collaterals to the loans are disclosed in Note 15c.

h. Kredit yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli rumah, kendaraan dan keperluan lainnya yang dibebani dengan suku bunga rata-rata tahunan sebesar 11,75% dengan jangka waktu berkisar antara 1 sampai dengan 15 tahun. Kredit ini dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.

h. The loans to employee of the Bank represent housing, vehicle and other personal loans with annual interest rates of 11,75%, with maturity periods ranging from 1 to 15 years. These loans are paid through monthly salary deductions.

i. Kredit yang diberikan kepada pihak-pihak berelasi (Catatan 28) adalah sebesar Rp143.477.279 dan Rp132.502.405 atau sebesar 2,64% dan 2,48% dari total aset Bank masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang berupa kredit modal kerja dan kredit konsumsi yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan normal. Jumlah kredit pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang dijamin dengan deposito berjangka masing-masing adalah sebesar Rp66.094.560 dan Rp68.999.268.

i. The loans to related parties (Note 28) amounted to Rp143,477,279 and Rp132,502,405, representing 2.64% and 2.48% of the Bank's total assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, which consist of working capital loans and consumer loans conducted under normal terms and conditions. Total of loans to related parties as of June 30, 2016 and December 31, 2015 are guaranteed by time deposits amounted to Rp66,094,560 and Rp68,999,268.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

- j. Restrukturisasi kredit pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>
Pihak ketiga	
Rupiah	
Modal kerja	44.066.057
Konsumsi	19.942.042
	<u>64.008.099</u>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.095)
Total	<u>63.953.004</u>

- k. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, Bank telah memenuhi ketentuan BMPK.

- l. Kredit tidak lancar (*Non-Performing Loans/NPL*)

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>
Jumlah <i>NPL</i> , neto	24.270.003
Rasio <i>NPL</i> bruto	0,65%
Rasio <i>NPL</i> neto	0,58%

- m. Jumlah kredit yang diberikan dengan jaminan deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah sebesar Rp275.865.038 dan Rp304.532.126 (Catatan 15c).

- n. Kredit yang dihapusbukukan

Kredit yang dihapusbukukan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar RpNihil.

9. LOANS (continued)

- j. Loan restructure as of June 30, 2016 and December 31, 2015..

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
		Third parties
		Rupiah
	-	Working capital
	-	Consumer
	-	
	-	Less: Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	Total

- k. Legal Lending Limits (LLL)

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank was in compliance with Bank Indonesia's legal lending limits.

- l. Non-Performing Loans (NPL)

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
	20.014.776	Total <i>NPL</i> , net
	0,51%	Ratio of gross <i>NPL</i>
	0,50%	Ratio of net <i>NPL</i>

- m. Total loans secured by time deposits as of June 30, 2016 and December 31, 2015, were Rp275,865,038 and Rp304,532,126, respectively (Note 15c).

- n. Loans written-off

Loans written-off for the six-month period ended June 30, 2016 and year ended December 31, 2015 were RpNil.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

9. KREDIT YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Saldo awal	2.300.673
Penyisihan tahun berjalan	9.112.043
Selisih akibat perbedaan kurs	(28)
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(5.851.648)
Saldo akhir	5.561.040
Penurunan nilai individual	2.690.613
Penurunan nilai kolektif	2.870.427
Saldo akhir	5.561.040

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai kredit yang diberikan yang dibentuk telah memadai.

- p. Informasi mengenai klasifikasi aset keuangan yang mengalami penurunan nilai dan tidak mengalami penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 30.
- q. Rasio kredit usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, masing-masing adalah sebesar 23,10% dan 24,51%.

9. LOANS (continued)

o. Allowance for impairment losses

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	5.304.554	Beginning balance
Penyisihan tahun berjalan	6.489.080	Provision during the year
Selisih akibat perbedaan kurs	338	Exchange rate differences
Pemulihan penyisihan tahun berjalan	(9.493.299)	Recovery of provision during the year
Saldo akhir	2.300.673	Ending balance
Penurunan nilai individual	744.489	Individual impairment
Penurunan nilai kolektif	1.556.184	Collective impairment
Saldo akhir	2.300.673	Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on uncollectible loans is adequate.

- p. Information with respect to classification of impaired and not impaired of financial assets are disclosed in Note 30.
- q. Ratio of micro, small and medium enterprise (SME) credit to total loans as of June 30, 2016 and December 31, 2015 were 23.10% and 24.51%, respectively.

10. BUNGA YANG AKAN DITERIMA

10. INTEREST RECEIVABLES

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kredit yang diberikan		17.187.575		19.323.348	Loans
Interbank call money		60.000		120.556	Interbank call money
Mata uang asing					Foreign currency
Kredit yang diberikan (Dolar Amerika Serikat)	5.763	76.142	16.654	229.570	Loans (United States Dollar)
Total bunga yang akan diterima		17.323.717		19.673.474	Total interest receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Sewa dibayar dimuka (Catatan 37)	19.010.526	19.636.951	Prepaid rent (Note 37)
Asuransi dibayar dimuka	244.472	382.500	Prepaid insurance
Lain-lain	6.084.404	4.831.113	Others
Total beban dibayar dimuka	25.339.402	24.850.564	Total prepaid expenses

11. PREPAID EXPENSES

12. ASET TETAP

12. FIXED ASSETS

30 Juni/June 30, 2016							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Biaya perolehan							Cost
Hak atas tanah	178.935.982	-	-	-	178.935.982		Landright
Bangunan dan prasarana	71.634.474	14.873	-	(1.500)	71.647.847		Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.104.009	-	-	-	2.104.009		Power generator
Perabot dan peralatan kantor	44.941.763	442.480	1.368.388	154.810	44.170.665		Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	26.377.259	277.000	9.600	-	26.644.659		Motor vehicles
	323.993.487	734.353	1.377.988	153.310	323.503.162		
Aset dalam penyelesaian	12.236.666	1.863.434	-	(227.611)	13.872.489		Construction in progress
Total	336.230.153	2.597.787	1.377.988	(74.301)	337.375.651		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	-	4.172.198	-	-	4.172.198		Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.198.533	74.716	-	-	1.273.249		Power generator
Perabot dan peralatan kantor	34.561.017	2.165.389	1.349.051	-	35.377.355		Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	20.698.507	487.646	9.600	-	21.176.553		Motor vehicles
Total	56.458.057	6.899.949	1.358.651	-	61.999.355		Total
Nilai buku neto	279.772.096				275.376.296		Net book value
31 Desember/December 31, 2015							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Surplus Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance		
Aset kepemilikan langsung:							Direct ownership assets:
Biaya perolehan							Cost
Hak atas tanah	23.449.445	-	38.400	-	178.935.982		Landright
Bangunan dan prasarana	44.572.972	360.897	160.462	7.461.699	71.634.474		Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	2.108.909	-	4.900	-	2.104.009		Power generator
Perabot dan peralatan kantor	42.142.474	1.844.261	908.316	1.863.344	44.941.763		Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	24.757.252	103.207	231.200	1.748.000	26.377.259		Motor vehicles
	137.031.052	2.308.365	1.343.278	11.073.043	323.993.487		
Aset dalam penyelesaian	18.550.044	9.055.467	-	(15.368.845)	12.236.666		Construction in progress
Total	155.581.096	11.363.832	1.343.278	(4.295.802)	336.230.153		Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	15.308.885	2.439.961	140.662	(2.028.156)	-		Buildings and improvements
Mesin pembangkit tenaga listrik	1.045.461	157.972	4.900	-	1.198.533		Power generator
Perabot dan peralatan kantor	30.599.043	4.860.121	908.316	10.169	34.561.017		Furniture and office equipment
Kendaraan bermotor	18.590.305	2.339.402	231.200	-	20.698.507		Motor vehicles
Total	65.543.694	9.797.456	1.285.078	(2.017.987)	56.458.057		Total
Nilai buku neto	90.037.402				279.772.096		Net book value

*) Aset dalam penyelesaian pada tahun 2015 dipindahkan ke beban dibayar di muka – lain-lain sebesar Rp4.295.802.

*) Construction in progress in 2015 was reclassified to prepaid expenses – others amounting to Rp4,295,805.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Hak atas tanah berupa HGB yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB.

Beban penyusutan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, masing-masing adalah sebesar Rp6.899.948 dan Rp5.213.061 (Catatan 25).

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Bank memperkirakan persentase penyelesaian dari aset dalam penyelesaian yang terdiri dari bangunan dan prasarana ditinjau dari aspek keuangan masing - masing sebesar 94,74% dan 100%. Aset dalam penyelesaian terdiri dari bangunan dan peralatan kantor diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 1 tahun setelah tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Bank memperkirakan estimasi komitmen kontraktual dari aset tetap masing-masing sebesar Rp770.000 dan RpNihil.

Aset tetap, kecuali tanah, pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 diasuransikan terhadap kebakaran, kerusakan, kecelakaan dan pencurian di PT Asuransi Wahana Tata dan China Taiping (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp119.730.690 dan Rp96.859.747. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Seluruh aset tetap Bank yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Bank. Harga perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan pada tahun 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Bangunan dan prasarana	-
Mesin pembangkit tenaga listrik	611.950
Perabot dan peralatan kantor	24.756.364
Kendaraan bermotor	14.054.372
Total	39.422.686

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Bank, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015.

12. FIXED ASSETS (continued)

The Bank's land represents HGB, which will expire in certain dates from 2037 to 2042. Management believes that the HGBs are readily extendable.

Depreciation expense for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015, amounted to Rp6,899,948 and Rp5,213,061, respectively (Note 25).

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank's management estimates that the percentage of completion of constructions in progress which consists of buildings and improvements in financial terms is 94.74% and 100%, respectively. Constructions in progress consist of buildings and furniture and fixtures are estimated to be completed in less than 1 year after the statement of financial position date.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank's management estimates the contractual commitments of fixed assets is Rp770,000 and RpNil, respectively.

All fixed assets, except land, were insured against fire, riot, accident and theft as of June 30, 2016 and December 31, 2015 for insurance coverage at PT Asuransi Wahana Tata and China Taiping (third party) amounting to Rp119,730,690 and Rp96,859,747, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from the assets for insured risks.

All of the Bank's fixed assets as of the reporting date are fully used to support the Bank's operational activities. The cost of fixed assets that already fully depreciated and still used in operation in June 30, 2016 and December 31, 2015 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
-	-	<i>Buildings and improvements</i>
598.400	598.400	<i>Power generator</i>
24.429.176	24.429.176	<i>Furniture and office equipment</i>
14.063.972	14.063.972	<i>Motor vehicles</i>
39.091.548	39.091.548	Total

Based on the assessment of the Bank's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets as of June 30, 2016 and December 31, 2015.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ six-month periods ended June 30	
	2016	2015
Hasil penjualan aset tetap	12.902	972.800
Nilai buku neto aset tetap	(19.338)	(58.200)
Total laba (rugi) penjualan aset tetap (Catatan 26)	(6.436)	914.600

Pada bulan Desember 2015, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Penilaian atas tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal KJPP Hari Utomo dan Rekan pada tanggal 30 Desember 2015

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar, metode biaya dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- Jenis dan hak yang melekat pada properti
- Kondisi pasar
- Lokasi
- Karakteristik fisik
- Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan
- Karakteristik tanah

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 30 Desember 2015 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying Amount after revaluation	Selisih lebih revaluasi/ Revaluation Surplus	
Tanah	23.411.045	178.935.982	155.524.937	Land
Bangunan	36.655.078	71.634.474	34.979.396	Buildings
Total	60.066.123	250.570.456	190.504.333	Total

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of the gain on sale of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets
Total gain (loss) on sale of fixed assets (Note 26)

In December 2015, the Bank changed its accounting policy of land and buildings from cost model to revaluation model.

The valuations of land and building are performed by KJPP Hari Utomo dan Rekan as external independent appraisal on December 30, 2015.

Valuations are performed based on Indonesian Valuation Standards based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuation method used are market data approach, cost approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- Type and right on property
- Market condition
- Location
- Physical characteristic
- Income producing characteristic
- Land characteristic

Information on the revaluation of land and buildings as at December 30, 2015 performed by the Bank is as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian kembali dilakukan atas tanah dan bangunan dengan nilai buku pajak sebelum revaluasi sebesar Rp60.014.341 dan menghasilkan surplus (selisih lebih) revaluasi sebesar Rp190.556.115. Pembayaran pajak final atas selisih lebih revaluasi sebesar Rp5.716.684 pada tanggal 30 Juni 2016 dicatat sebagai pengurang surplus revaluasi aset tetap dan pada tanggal 31 Desember 2015 dicatat sebagai "Pajak dibayar di muka" (Catatan 17a).

Ketentuan penyusutan fiskal aset tetap setelah penilaian kembali dimulai sejak tanggal 1 Januari 2016.

Tabel di bawah ini menganalisis instrumen non-keuangan yang dicatat pada nilai wajar berdasarkan tingkatan metode penilaian, sebagai berikut:

Pengukuran nilai wajar 30 Juni 2016 menggunakan/ Fair value measurement at June 30, 2016 using :				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	178.935.982	178.935.982
Bangunan	-	-	71.647.847	71.647.874
Total	-	-	250.583.829	250.583.829

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Total

Pengukuran nilai wajar 31 Desember 2015 menggunakan/ Fair value measurement at December 31, 2015 using :				
	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Total/ Total
Pengukuran nilai wajar berulang				
Tanah	-	-	178.935.982	178.935.982
Bangunan	-	-	71.634.474	71.634.474
Total	-	-	250.570.456	250.570.456

Recurring fair value measurement
Land
Buildings
Total

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Nilai wajar tingkat 3 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar, estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru, dan estimasi pendapatan dan biaya yang dihasilkan oleh aset. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut utama seperti ukuran aset, lokasi dan penggunaan aset. Input yang paling signifikan dalam pendekatan penilaian ini adalah asumsi harga per meter.

12. FIXED ASSETS (continued)

The revaluation of the above land and buildings with fiscal book value before revaluation amounting to Rp60,014,341 resulted in gain on revaluation surplus amounting to Rp190,556,115. The payment of final tax over the revaluation surplus amounting to Rp5,716,684 on June 30, 2016 was recorded as deduction of revaluation surplus of fixed assets and on December 31, 2015 was recorded as "Prepaid Taxes" (Note 17a).

The provision concerning the fiscal depreciation of fixed assets after revaluation started on January 1, 2016.

The table below analyses non-financial instrument carried at fair value, by level of valuation method, as follows:

There were no transfers between level during for six-month period ended June 30, 2016 and year ended December 31, 2015.

Level 3 fair values of land and buildings are calculated using the comparable market data approach, cost reproduction or cost replacement approach and asset generated income approach. The approximate market prices of comparable land and buildings are adjusted for differences in key attributes such as property size, location and use of an asset. The most significant input into this valuation approach is price per square meter assumptions.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. ASET TETAP (lanjutan)

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	30 Juni 2016/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Tanah	23.411.045	23.411.045
Bangunan		
Harga perolehan	52.235.106	52.235.106
Akumulasi penyusutan	(16.839.280)	(15.580.028)
Nilai buku bangunan	35.395.826	36.655.078
Total nilai buku neto	58.806.871	60.066.123

Selain tanah dan bangunan, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, manajemen Bank berkeyakinan bahwa nilai aset tetap yang dapat diperoleh kembali masih melebihi nilai tercatat aset tetap.

12. FIXED ASSETS (continued)

If land and buildings are presented on historical cost basis, as of June 30, 2016 and December 31, 2015 the amount would be as follows:

Land
Buildings
Cost
Accumulated depreciation
Net book amount
Total net book value

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets other than land and buildings.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the management of the Bank is of the opinion that the carrying values of fixed assets do not exceed their recoverable amounts.

13. ASET LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Aset yang diambil alih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	65.734.603	64.151.679
Properti terbengkalai setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar RpNihil pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015	11.262.895	11.262.895
Uang muka dan jaminan	4.644.384	3.235.644
Persediaan alat tulis kantor	3.537.629	2.608.971
Provisi dan komisi yang akan diterima	92.127	250.527
Lain-lain	10.456.188	1.782.518
Total aset lain-lain	95.727.826	83.292.234

Properti terbengkalai adalah aset tetap yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai aset tetap yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim, yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, nilai wajar properti terbengkalai berdasarkan laporan penilai independen Hari Utomo dan Rekan tanggal 30 Desember 2015 adalah sebesar Rp20.458.400.

13. OTHER ASSETS

Foreclosed collaterals, net of allowance for impairment losses
RpNil as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively

Abandoned property, net of allowance for impairment losses of RpNil as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively

Advances and guarantees
Stationaries

Fees and commission receivable
Others

Total other assets

Abandoned properties represent fixed asset previously classified under fixed assets directly owned by the Bank but are not used in the Bank's regular or normal operations, located at Jalan Gunung Sahari No. 18, Jakarta Utara.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the fair value of abandoned property based on independent appraisal report by Hari Utomo and Partner dated December 30, 2015 amounted to Rp20,458,400.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

14. LIABILITAS SEGERA

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Beban bunga jatuh tempo		2.260.614		1.882.572	Past due interest
Liabilitas kepada pihak ketiga		576.514		50.689	Liabilities to third parties
Kiriman uang yang akan diselesaikan		420		965	Money transfer
Liabilitas lainnya		308.993		684.567	Others liabilities
		3.146.541		2.618.793	
Mata uang asing					Foreign currency
Beban bunga jatuh tempo (Dolar Amerika Serikat)	12.883	170.218	12.478	172.011	Past due interest (United States Dollar)
Kiriman uang yang akan diselesaikan (Dolar Amerika Serikat)		-	115.115	1.586.867	Money transfer (United States Dollar)
		170.218		1.758.878	
Total liabilitas segera		3.316.759		4.377.671	Total obligations due immediately

14. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY

15. SIMPANAN DARI NASABAH

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
Giro		115.364.487		174.538.135	Current accounts
Tabungan		64.287.429		74.562.088	Savings accounts
Deposito Berjangka		101.759.472		67.768.240	Time deposits
		281.411.388		316.868.463	
Mata uang asing					Foreign currency
Giro (Dolar Amerika Serikat)	178.630	2.360.150	941.088	12.972.901	Current accounts (United States Dollar)
Deposito Berjangka (Dolar Amerika Serikat)	5.144.387	67.970.216	5.068.258	69.865.933	Time deposits (United States Dollar)
Total pihak berelasi (Catatan 28)		351.741.754		399.707.297	Total related parties (Note 28)
Pihak ketiga					Third Parties
Rupiah					Rupiah
Giro		317.209.991		327.803.862	Current accounts
Tabungan		751.982.260		732.934.320	Savings accounts
Deposito Berjangka		2.953.673.552		2.848.702.285	Time deposits
Sertifikat deposito		296.222		147.845	Certificate of deposits
		4.023.162.025		3.909.588.312	
Mata uang asing					Foreign currency
Giro (Dolar Amerika Serikat)	1.547.095	20.440.991	2.136.276	29.448.559	Current accounts (United States Dollar)
Deposito Berjangka (Dolar Amerika Serikat)	399.499	5.278.382	420.970	5.803.071	Time Deposits (United States Dollar)
		25.719.373		35.251.630	
Total pihak ketiga		4.048.881.398		3.944.839.942	Total third parties
Total simpanan dari nasabah		4.400.623.152		4.344.547.239	Total deposits from customers

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

Simpanan dari pihak berelasi tersebut merupakan simpanan dari karyawan kunci, pemegang saham, grup pemegang saham dan anggota keluarganya (Catatan 28).

a. Giro

Giro terdiri dari:

	30 Juni/June 30, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		115.364.487
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	178.630	2.360.150
		117.724.637
Pihak ketiga		
Rupiah		317.209.991
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	1.547.095	20.440.991
		337.650.982
Total giro		455.375.619

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016/ Six-month period ended June 30, 2016
Rupiah	3,42%
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat	0,49%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk giro dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat giro yang diblokir sebagai jaminan kredit.

b. Tabungan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2016
Rupiah	
Pihak berelasi	64.287.429
Pihak ketiga	751.982.260
Total tabungan	816.269.689

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

These deposits from related parties represent deposits from key employees, shareholders, group's shareholders and their family members (Note 28).

a. Current accounts

Current accounts consist of:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Related parties			
Rupiah		174.538.135	
Foreign currency (United States Dollar)	941.088	12.972.901	
		187.511.036	
Related parties			
Rupiah		327.803.862	
Foreign currency (United States Dollar)	2.136.276	29.448.559	
		357.252.421	
Total current accounts		544.763.457	

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015	
Rupiah	3,98%	Rupiah
Foreign currency United States Dollar	0,49%	Foreign currency United States Dollar

The average interest rates per annum on current accounts with related parties are similar to those for third parties.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, no current accounts were blocked as loan security.

b. Savings accounts consist of:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Rupiah		Rupiah
Related parties	74.562.088	Related parties
Third parties	732.934.320	Third parties
Total savings accounts	807.496.408	Total savings accounts

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

b. Tabungan terdiri dari: (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 / Six-month period ended June 30, 2016
Tabungan	
Tabungan	5,04%
Emas Eksklusif	3,14%
KPR Exspress	4,00%
Arthamas	1,84%
Karyawan	1,60%
Karya	1,56%
Karya Dapan	1,40%
Si Cerdas	1,51%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk tabungan dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat bunga yang ditawarkan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat tabungan yang diblokir sebagai jaminan kredit.

c. Deposito berjangka terdiri dari:

	30 Juni/June 30, 2016	
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Pihak berelasi		
Rupiah		101.759.472
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	5.144.387	67.970.216
		169.729.688
Pihak ketiga		
Rupiah		2.953.673.552
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	399.499	5.278.382
		2.958.951.934
Total deposito berjangka		3.128.681.622

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Savings accounts consist of: (continued)

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015	
Tabungan		Savings accounts
Tabungan	5,50%	Savings accounts
Emas Eksklusif	3,92%	Emas Eksklusif
KPR Exspress	4,00%	KPR Exspress
Arthamas	1,77%	Arthamas
Karyawan	2,02%	Employees
Karya	2,11%	Karya
Karya Dapan	1,75%	Karya Dapan
Si Cerdas	1,96%	Si Cerdas

The average interest rates per annum on savings accounts for related parties are similar to those for third parties.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, no savings accounts were blocked as loan security.

c. Time deposits consist of:

	31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah		67.768.240	Rupiah
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	5.068.258	69.865.933	
		137.634.173	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah		2.848.702.285	Rupiah
Mata uang asing (Dolar Amerika Serikat)	420.970	5.803.071	Foreign currency (United States Dollar)
		2.854.505.356	
Total deposito berjangka		2.992.139.529	Total time deposits

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Rincian deposito berjangka berdasarkan jangka waktu adalah sebagai berikut:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Pihak berelasi					Related parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		73.166.696		48.178.673	1 month
3 bulan		28.592.776		19.589.567	3 months
		101.759.472		67.768.240	
Mata uang asing					Foreign currency
3 bulan (Dolar Amerika Serikat)	5.144.387	67.970.216	5.068.258	69.865.933	3 month (United States Dollar)
Pihak ketiga					Third parties
Rupiah					Rupiah
1 bulan		1.981.088.943		2.078.584.022	1 month
3 bulan		822.402.836		626.298.229	3 months
6 bulan		108.924.554		117.052.523	6 months
12 bulan		41.257.219		26.767.511	12 months
		2.953.673.552		2.848.702.285	
Pihak ketiga					Third parties
Mata uang asing					Foreign currency
1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	399.499	5.278.382	420.970	5.803.071	1 month (United States Dollar)
Total deposito berjangka		3.128.681.622		2.992.139.529	Total time deposits

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period until maturity:

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan		2.368.150.279		2.381.883.332	Less than or until 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan		612.513.072		448.475.571	From 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 6 bulan		52.849.071		66.775.004	From 3 - 6 months
Lebih dari 6 - 12 bulan		21.920.602		19.336.618	From 6 - 12 months
		3.055.433.024		2.916.470.525	
Mata uang asing					Foreign currency
Kurang dari atau sama dengan 1 bulan (Dolar Amerika Serikat)	1.429.901	18.892.573	1.436.068	19.796.193	Less than or until 1 month (United States Dollar)
Lebih dari 1-3 bulan (Dolar Amerika Serikat)	4.113.985	54.356.025	4.053.160	55.872.811	From 1 - 3 months United States Dollar)
Total deposito berjangka		3.128.681.622		2.992.139.529	Total time deposits

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

15. SIMPANAN DARI NASABAH (lanjutan)

- c. Deposito berjangka terdiri dari: (lanjutan)

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 / Six-month period ended June 30, 2016
Rupiah	
1 bulan	8,08%
3 bulan	8,54%
6 bulan	8,87%
12 bulan	8,86%
Mata uang asing	
Dolar Amerika Serikat	
1 bulan	1,14%
3 bulan	3,75%

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun untuk deposito berjangka dari pihak berelasi adalah sama dengan tingkat suku bunga yang diberlakukan terhadap pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit, masing-masing sebesar Rp345.355.700 dan Rp351.585.310 (Catatan 9g dan 9m).

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN

	30 Juni/ June 30, 2016
Deposito berjangka	88.745.161
Giro	2.686.546
Tabungan Emas Eksklusif	947.912
Total simpanan dari bank lain	92.379.619

Giro merupakan giro Rupiah dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 2,03% dan 2,58% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Tabungan Emas Eksklusif merupakan tabungan dalam Rupiah. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun masing-masing sebesar 3,49% dan 4,27% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015,.

15. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

- c. Time deposits consist of: (continued)

Average interest rates per annum:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year ended December 31, 2015	
		Rupiah
		1 month
		3 months
		6 months
		12 months
		Foreign currency
		United States Dollar
		1 month
		3 months

The average interest rates per annum on time deposits from related parties are similar to those for third parties.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, time deposits blocked and used as security were Rp345,355,700 and Rp351,585,310, respectively (Note 9g and 9m).

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Time deposits
		Current accounts
		Emas Eksklusif savings accounts
Total deposits from other banks	83.795.968	

Current accounts represent current accounts in Rupiah with average interest rates per annum of 2.03% and 2.58% for the six-month period ended June 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015, respectively.

Emas Eksklusif savings accounts represent Rupiah saving deposits. Average interest rates per annum of 3.49% and 4.27% for the six-month period ended June 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015, respectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan)

Deposito berjangka merupakan deposito dalam Rupiah, dengan tingkat suku bunga rata-rata per tahun, masing-masing sebesar 7,83% dan 8,79% dengan jangka waktu 1 bulan serta 8,35% dan 10% dengan jangka waktu 3 bulan masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang merupakan pihak berelasi.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 tidak terdapat simpanan dari bank lain yang dijadikan jaminan.

16. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)

Time deposits represent Rupiah time deposits, with interest at average rates per annum of 7.83% and 8.79% with maturities of 1 month and also 8.35% and 10% with maturities of 3 months, for the six-month period ended June 30, 2016 and for the year ended December 31, 2015, respectively.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, the Bank had no deposits from other banks with related parties.

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, there are no deposits from other banks which are pledged as collateral.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pajak final	-	5.716.684	Final tax
Pajak dibayar di muka	-	5.716.684	Total taxes payable

Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan untuk tujuan perpajakan dan komersial. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No.191/PMK.010/2015 tanggal 15 Oktober 2015 sebagaimana telah diubah dengan PMK No. 233/PMK.03/2015 tanggal 21 Desember 2015, permohonan yang diajukan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, akan mendapatkan perlakuan khusus berupa pajak penghasilan yang bersifat final menjadi sebesar 3%. Sehubungan dengan hal tersebut Bank melakukan estimasi atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan, dan kemudian atas kenaikan nilai wajar dibanding dengan nilai buku aset tetap yang ada menghasilkan selisih lebih revaluasi sebesar Rp190.556.115, dilakukan pembayaran pajak sebesar Rp5.716.684 pada tanggal 29 Desember 2015. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-650/WPJ.07/2016 tanggal 13 Mei 2016, permohonan atas penilaian kembali aktiva tetap untuk tujuan perpajakan telah mendapat persetujuan.

17. TAXATION

a. Prepaid taxes

The Bank performed revaluation for tax and commercial purposes over land and buildings. Based on the regulation No.191/PMK/010/2015 on October 15, 2015 as amended by PMK No. 233/PMK.03/2015 dated December 21, 2015, from the Ministry of Finance, applications that are submitted up to December 31, 2015 will receive special treatment in the form of final tax rate of 3%. In conjunction with this, the Bank estimated the fair value of fixed assets such as land and buildings, and due to the increase in fair value compared to the book value it resulted into in gain on revaluation surplus amounting to Rp190,556,115, the Bank has made tax payment amounting to Rp5,716,684 on December 29, 2015. In accordance with the decree of the Director General of Tax No. KEP-650/WPJ.07/2016 dated May 13, 2016, an application for the revaluation for tax purpose has been approved.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	30 Juni/ June 30, 2016
Pajak penghasilan Pasal 21	1.233.372
Pajak penghasilan Pasal 23/4 (2)	4.579.322
Pajak penghasilan Pasal 25	1.901.767
Pajak penghasilan Pasal 29	332.516
Pajak Pertambahan Nilai	10.306
Total utang pajak	8.057.283

17. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	31 Desember/ December 31, 2015	
	626.682	Income tax - Article 21
		Withholding income tax -
		Articles 23/4 (2)
	4.869.898	Income tax - Article 25
	1.306.298	Income tax - Article 29
	5.590.813	Value Added Tax
	10.506	
Total taxes payable	12.404.197	

c. Manfaat (beban) pajak

c. Tax benefit (expense)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month Period ended June 30,		
	2016	2015	
Kini	(12.299.843)	(4.163.537)	Current
Tangguhan	862.673	364.026	Deferred
Beban pajak, neto	(11.437.170)	(3.799.511)	Tax expense, net

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax expense as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the periods ended June 30, 2016 and 2015, is as follows:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	44.060.007	13.774.256	Income before tax expense as per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda tetap			Permanent differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan:			Non-deductible expenses:
Beban telepon	164.616	172.316	Telephone expense
Beban non-operasional	105.428	78.750	Non-operating expenses
Natura	724.739	678.065	Natura
Beban promosi	846.912	640.392	Promotion expense
Pendapatan final:			Final tax:
Pendapatan sewa dan lain-lain	(153.022)	(145.735)	Rent income and others
Beda temporer			Temporary differences
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non-keuangan	(108)	(59)	Recovery of allowance for impairment losses on financial assets and non-financial assets
Penyisihan imbalan kerja	1.323.400	1.323.570	Provision for employee benefits liabilities
Aset tetap	2.127.401	132.594	Fixed assets
Taksiran penghasilan kena pajak	49.199.373	16.654.149	Estimated taxable income

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Manfaat (beban) pajak

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	12.299.843	4.163.537
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 25	(11.967.327)	(2.679.261)
Pajak penghasilan kurang bayar (catatan 17b)	332.516	1.484.276

Rekonsiliasi antara beban pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak dan beban pajak - neto seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Laba sebelum beban pajak	44.060.007	13.744.256
Taksiran pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(11.015.002)	(3.443.564)
Pengaruh pajak atas beda tetap	(422.168)	(355.947)
Beban pajak, neto	(11.437.170)	(3.799.511)

Taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 merupakan perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan laporan keuangan ini.

d. Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto

Rincian manfaat (beban) pajak tangguhan - neto dengan memperhitungkan pengaruh beda temporer pada tarif pajak adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

c. Tax benefit (expense)

Income tax based on the applicable tax rate
Prepayment of corporate income tax - Article 25
Under payment of corporate income tax (Note 17b)

The reconciliation between the tax expense computed by applying the applicable tax rate on the income before tax expense and the tax expense - net shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015, are as follows:

Income before tax expense
Estimated income tax at applicable tax rate
Tax effect on permanent differences
Tax expense, net

The estimated taxable income for the periods ended June 30, 2016 and 2015 are a preliminary estimate prepared for financial statements purposes.

d. Deferred tax benefit (expense), net

The details of the deferred income tax benefit (expenses) - net computed on temporary differences at tax rate are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Manfaat (beban) pajak tangguhan, neto (lanjutan)

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Penyisihan imbalan kerja	330.850	330.892
Aset tetap	531.850	33.149
Pembalikan cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan aset non- keuangan	(27)	(15)
Manfaat pajak tangguhan, neto	862.673	364.026

- e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas perbedaan temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Penyisihan imbalan kerja	6.437.408	5.989.217
Aset tetap	92.290	(439.560)
Revaluasi aset tetap	12.945	(9.891.671)
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan non- keuangan	1.094	1.121
Aset(liabilitas) pajak tangguhan, neto	6.543.737	(4.340.893)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

- d. Deferred tax benefit (expense), net (continued)

Provision for employee benefits
Fixed assets
Reversal of allowance for impairment losses on financial and non-financial assets

Deferred tax benefit, net

- e. Deferred tax assets (liabilities)

The tax effects on significant outstanding temporary differences between commercial and tax reporting purposes are as follows:

Provision for employee benefit
Fixed assets
Fixed assets revaluation
Allowance for impairment losses on financial and non-financial assets

Deferred tax assets (liabilities), net

Movement of deferred tax assets (liabilities) for the six-month period ended June 30, 2016 are as follow:

	Saldo per 31 Desember 2015 Balance as of December 31, 2015	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charge) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 30 Juni 2016/ Balance as of June 30, 2016	
Penyusutan	(439.560)	-	531.850	92.290	Depreciation
Revaluasi aset tetap	(9.891.671)	9.904.616	-	12.945	Fixed asset revaluation
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	1.121	-	(27)	1.094	Allowance for impairment losses
Kesejahteraan karyawan	5.989.217	117.341	330.850	6.437.408	Employee benefits
	(4.340.893)	10.021.957	862.673	6.543.737	

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset (liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

Mutasi aset (liabilitas) pajak tangguhan untuk tahun 2015 adalah sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Deferred tax liabilities(continued)

Movement of deferred tax assets (liabilities) for 2015 are as follow : (continued)

	Saldo per 31 Desember 2014/ Balance as of 31 December 2014	Dibebankan ke ekuitas/ Charged to equity	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charge) to statement of profit or loss and other comprehensive income	Saldo per 31 Desember 2015/ Balance as of 31 December 2015	
Penyusutan	(176.842)	-	(262.718)	(439.560)	Depreciation
Revaluasi aset tetap	-	(9.891.671)	-	(9.891.671)	Fixed asset revaluation
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	1.121	-	-	1.121	Allowance for impairment losses
Kesejahteraan karyawan	6.320.739	(875.031)	543.509	5.989.217	Employee benefits
	6.145.018	(10.766.702)	280.791	(4.340.893)	

18. LIABILITAS LAIN-LAIN

18. OTHER LIABILITIES

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah					Rupiah
Imbalan kerja (Catatan 34b)		25.749.631		23.956.866	Employee benefits (Note 34b)
Bunga masih harus dibayar		10.017.569		11.560.981	Accrued interest
Setoran jaminan		704.485		762.454	Guarantee deposits
Pendapatan Bunga diterima dimuka		28.597		38.731	Unearned interest income
Penyisihan kesejahteraan karyawan		310.066		251.824	Allowance for employee welfare
Lain-lain		13.063.504		9.708.597	Others
		49.873.852		46.279.453	
Mata uang asing					Foreign currency
Bunga masih harus dibayar (Dolar Amerika Serikat)	12.685	167.596	13.366	184.252	Accrued interest (United States Dollar)
Total liabilitas lain-lain		50.041.448		46.463.705	Total other liabilities

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM

a. Modal dasar

Berdasarkan Akta Jual Beli saham No. 29 tanggal 21 Juli 2014, yang dibuat dihadapan Notaris Whimphry Suwignjo, S.H., Alim Satria selaku pemilik dari 3.106.558 saham Bank menjual seluruh sahamnya kepada PT Maspion. Perihal ini sudah disampaikan kepada Biro Administrasi Efek dan Otoritas Jasa Keuangan pada Juli 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, modal dasar yang telah ditempatkan dan disetor oleh pemegang saham sebesar Rp385.100.000.

b. Susunan pemegang saham

Susunan pemegang saham dan kepemilikannya pada tanggal 30 Juni 2016 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
PT Maspion	31.065.580	0,81%	3.106.558	Alim Satria
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kepemilikan 5% atau lebih				Ownership of share 5% or above
PT Maspion	520.628.800	13,52%	52.062.880	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	249.371.200	6,47%	24.937.120	Public ownership below 5%
Total	3.851.000.000	100%	385.100.000	Total

19. SHARE CAPITAL

a. Authorized capital

In accordance with notarial Purchase and Sales Deed No. 29 dated July 21, 2014 of Whimphry Suwignjo, S.H., Alim Satria as owner of 3,106,558 shares of the Bank sold all its shares to PT Maspion. This matter has been reported to Biro Administrasi Efek, and Otoritas Jasa Keuangan in July 2014.

As of March 31, 2016 and December 31, 2015, the authorized shares that have been issued and paid by the shareholders amounted to Rp385,100,000.

b. Composition of shareholders

The shareholders and their respective shareholdings as of June 30, 2016 are as follows:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

b. Susunan pemegang saham (lanjutan)

Susunan pemegang saham dan pemilikannya pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor (lembar penuh)/ Number of shares issued and fully paid-up (full amount)	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai saham/ Total value of shares	Shareholders
<u>Saham dengan Sertifikat Kolektif</u>				<u>Share with Collective Certificate</u>
PT Alim Investindo	2.606.897.500	67,69%	260.689.750	PT Alim Investindo
PT Guna Investindo	260.675.000	6,77%	26.067.500	PT Guna Investindo
Alim Markus	54.315.807	1,41%	5.431.580	Alim Markus
Alim Mulia Sastra	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Mulia Sastra
Alim Prakasa	43.452.645	1,13%	4.345.265	Alim Prakasa
PT Maspion	31.065.580	0,81%	3.106.558	Alim Satria
Alim Puspita	21.726.323	0,57%	2.172.632	Alim Puspita
Gunardi	19.414.500	0,50%	1.941.450	Gunardi
<u>Saham umum</u>				<u>Public Share</u>
Kepemilikan 5% atau lebih				Ownership of share 5% or above
PT Maspion	519.707.800	13,5%	51.970.780	PT Maspion
Masyarakat dengan kepemilikan di bawah 5%	250.292.200	6,49%	25.029.220	Public ownership below 5%
Total	3.851.000.000	100%	385.100.000	Total

c. Penggunaan saldo laba

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2016, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 553 tanggal 29 Juni 2016, yang dibuat oleh Anita Anggawidjaja, S.H., para pemegang saham menyetujui laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 digunakan untuk pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp4.000.000.

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2015, sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris No. 177 tanggal 30 Juni 2015, yang dibuat oleh Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., para pemegang saham menyetujui pembagian laba neto untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 masing-masing untuk dividen tunai sebesar Rp12.361.710 dan pembentukan cadangan umum dan wajib sebesar Rp3.000.000. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 29 Juli 2015 dan 31 Juli 2015.

19. SHARE CAPITAL (continued)

b. Composition of shareholders (continued)

The shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2015 are as follows:

c. Distribution of retained earnings

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on June 29, 2016, as covered in Notarial Deed No. 553 dated June 29, 2016, of Anita Anggawidjaja, S.H., the shareholders agreed net income for the year ended December 31, 2015 are used for the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp4,000,000.

In accordance with the resolution of the Annual General Shareholders Meeting held on June 30, 2015, as covered in Notarial Deed No. 177 dated June 30, 2015, of Bambang Heru Djuwito, S.H., MH., the shareholders agreed to distribute net income for the year ended December 31, 2014 for cash dividends amounting to Rp12,361,710 and the allocation for general and legal reserve in the amount of Rp3,000,000, respectively. The cash dividends have been paid on July 29, 2015 and July 31, 2015.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

d. Cadangan umum dan wajib

Cadangan umum dan wajib pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

19. SHARE CAPITAL (continued)

d. General and legal reserves

The general and legal reserves were originally provided in accordance with Indonesian Limited Liability Company Law No. 1/1995 article 61 paragraph (1) (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, akun ini merupakan agio saham yang timbul sehubungan dengan Penawaran Umum Perdana Saham kepada masyarakat dikurangi biaya emisi yang terkait sebagai berikut:

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, this account represents premium on share capital derived from Initial Public Offering of shares to public less the related share issuance cost as follows:

	Jumlah/ Amount	
Agio saham	169.400.000	Additional paid-in capital
Biaya emisi saham	(10.722.143)	Share issuance cost
Tambahan modal disetor, neto	158.677.857	Additional paid-in capital, net

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut:

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows:

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN					COMMITMENTS
Tagihan komitmen					Commitment receivables
Rupiah					Rupiah
Inkaso yang belum terselesaikan		14.855.578		85.208	Outstanding bills not yet Cleared
Mata uang asing					Foreign currency
Inkaso yang belum terselesaikan		-		-	Outstanding bills not yet Cleared
Total tagihan komitmen		14.855.578		85.208	Total commitment receivables

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Bank has receivables and liabilities involving commitments and contingencies as follows: (continued)

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	Jumlah nosional mata uang asing/ Notional amount in foreign currencies (angka penuh/ full amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
KOMITMEN (lanjutan)					COMMITMENTS (continued)
Liabilitas komitmen Rupiah					Commitment liabilities Rupiah
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan		816.300.257		878.572.270	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan		-		-	Outstanding irrevocable letters to customers
Inkaso yang belum terselesaikan		33.504.488		9.436.243	Outstanding bills not yet cleared
		<u>849.804.745</u>		<u>888.008.513</u>	
Mata uang asing Dolar Amerika Serikat					Foreign currency United States Dollar
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	827	10.929	33.682	464.309	Unused loan commitments granted to customers
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	51.000	673.838	777.600	10.719.216	Outstanding irrevocable letters to customers
		<u>684.767</u>		<u>11.183.525</u>	
Total liabilitas komitmen		<u>850.489.512</u>		<u>899.192.038</u>	Total commitment liabilities
Total liabilitas komitmen, Neto		<u>835.633.934</u>		<u>899.106.830</u>	Total commitment liabilities, net
KONTINJENSI					CONTINGENCIES
Tagihan kontinjensi Rupiah					Contingent receivables Rupiah
Pendapatan bunga dalam penyelesaian		6.517.605		5.481.753	Interest income on past due accounts
Total tagihan kontinjensi		<u>6.517.605</u>		<u>5.481.753</u>	Total contingent receivables
Liabilitas kontinjensi Rupiah					Contingent liabilities Rupiah
Bank garansi yang diberikan dalam bentuk Transaksi perdagangan dalam negeri		16.380.000		10.180.000	Bank guarantees issued in the form of Custom bonds
Performance bonds		3.900.000		4.708.565	Performance bonds
Advance payment bonds		7.255.321		1.355.290	Advance payment bonds
Total liabilitas kontinjensi		<u>27.535.321</u>		<u>16.243.855</u>	Total contingent liabilities
Total liabilitas kontinjensi, Neto		<u>21.017.716</u>		<u>10.762.102</u>	Total contingent liabilities, net
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto		<u>856.651.650</u>		<u>909.868.932</u>	Total commitment and contingent liabilities, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Saldo komitmen dan kontinjensi berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga:

	30 Juni/ June 30, 2016
Pihak berelasi	
KOMITMEN	
Liabilitas komitmen	
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	-
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	2.540.111
Total liabilitas komitmen	2.540.111
KONTINJENSI	
Liabilitas kontinjensi	
Bank garansi yang diberikan	2.900.031
Total liabilitas kontinjensi	2.900.031
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto (Catatan 28)	5.440.142
Pihak ketiga	
KOMITMEN	
Tagihan komitmen	
Inkaso yang belum terselesaikan	14.855.578
Total tagihan komitmen	14.855.578
Liabilitas komitmen	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	813.771.075
L/C yang tidak dapat dibatalkan yang masih berjalan	673.838
Inkaso yang belum terselesaikan	33.504.488
Total liabilitas komitmen	847.949.401
Total liabilitas komitmen, neto	833.093.823
KONTINJENSI	
Tagihan kontinjensi	
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	6.517.605
Total tagihan kontinjensi	6.517.605
Liabilitas kontinjensi	
Bank garansi yang diberikan	24.635.290
Total liabilitas kontinjensi	24.635.290
Total liabilitas kontinjensi, neto	18.117.685
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi, neto	851.211.508
Total liabilitas komitmen dan kontinjensi pihak berelasi dan pihak ketiga, neto	856.651.650

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Outstanding commitments and contingencies based on related parties and third parties:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Related parties		
COMMITMENTS		
Commitment liabilities		
Outstanding irrevocable letter Of credit	10.719.216	
Unused loan commitments granted to customers	1.010.182	
Total commitments liabilities	11.729.398	
CONTINGENCIES		
Contingent liabilities		
Bank guarantees issued	-	
Total contingent liabilities	-	
Total commitments and contingent liabilities, net (Note 28)	11.729.398	
Third parties		
COMMITMENTS		
Commitment receivables		
Outstanding bills not yet cleared	85.208	
Total commitment receivables	85.208	
Commitment liabilities		
Unused loan commitments granted to customers	878.026.397	
Outstanding irrevocable letter of credit	-	
Outstanding bills not yet cleared	9.436.243	
Total commitment liabilities	887.462.640	
Total commitment liabilities, net	887.377.432	
CONTINGENCIES		
Contingent receivables		
Interest income on past due accounts	5.481.753	
Total contingent receivables	5.481.753	
Contingent liabilities		
Bank guarantees issued	16.243.855	
Total contingent liabilities	16.243.855	
Total contingent liabilities, net	10.762.102	
Total commitments and contingent liabilities, net	898.139.534	
Total commitments and contingent liabilities to related parties and third parties, net	909.868.932	

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

21. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Manajemen Bank berpendapat bahwa Bank tidak memerlukan cadangan kerugian atas transaksi komitmen dan kontinjensi.

21. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Bank's management believes that the Bank does not need to provide the allowance for impairment losses on commitments and contingencies.

22. PENDAPATAN BUNGA

22. INTEREST INCOME

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Kredit yang diberikan	244.295.275	200.885.744	Loans
Surat-surat berharga	13.716.419	21.264.265	Marketable securities
Penempatan pada Bank Indonesia	7.160.886	10.988.981	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	470.874	1.019.139	Placements with other banks
Lain-lain	33.687	23.703	Others
Total pendapatan bunga	265.677.141	234.181.832	Total interest income

23. BEBAN BUNGA

23. INTEREST EXPENSE

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Deposito berjangka	126.798.203	126.248.876	Time deposits
Tabungan	11.569.580	14.374.191	Savings accounts
Giro	8.238.442	7.961.720	Current accounts
Premi penjaminan Pemerintah (Catatan 35)	4.528.018	3.934.473	Premiums on Government guarantees (Note 35)
Lain-lain	4.801.953	6.904.455	Others
Total beban bunga	155.936.196	159.423.715	Total interest expense

24. GAJI DAN TUNJANGAN

24. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan imbalan kerja (Catatan 34)	35.014.696	35.736.045	Salaries, wages and employee benefits (Note 34)
Tunjangan lainnya	11.252.200	5.792.009	Others allowance
Tunjangan Hari Raya	2.671.540	2.635.765	Holiday allowances
Asuransi	642.130	331.640	Insurance
Total gaji dan tunjangan	49.580.566	44.495.459	Total salaries and employee benefits

Termasuk di dalam beban gaji dan tunjangan terdapat gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan manajemen kunci (Catatan 28).

Salaries and employee benefits include salaries and compensation benefits for the Board of Directors, Board of Commissioners and key management (Note 28).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

25. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month periods ended June 30,		
	2016	2015	
Penyusutan (Catatan 12)	6.899.948	5.213.061	Depreciation (Note 12)
Outsourcing	3.219.080	3.438.230	Outsourcing
Keamanan	3.160.617	2.726.881	Security
Keperluan kantor dan barang cetakan	2.932.443	3.252.057	Office supplies and printed materials
Pengawasan, pemeriksaan dan jasa profesional	2.003.509	1.452.832	Supervision, audit and professional fees
Pemeliharaan dan perbaikan	2.000.261	2.247.343	Maintenance and service
Listrik, air dan gas	1.744.505	1.797.522	Electricity, water and gas
Sewa	1.663.251	1.575.192	Rental
Iklan dan promosi	1.141.106	1.065.786	Advertising and promotion
Biaya transaksi ATM Prima	1.083.801	1.201.482	Issuer transactions of ATM Prima
Pendidikan	1.002.524	937.399	Education
Telepon dan faksimili	961.951	1.037.701	Telephone and facsimile
Bahan bakar	823.740	976.587	Fuel
Asuransi	724.161	903.776	Insurance
Piranti lunak	561.189	673.999	Software
Administrasi	428.503	597.643	Administration
Pembinaan kredit	-	14.600	Loans remedy
Lain-lain	2.024.557	2.188.734	Others
Total beban umum dan administrasi	32.375.146	31.300.825	Total general and administrative expenses

Termasuk di dalam beban umum dan administrasi terdapat honorarium yang dibayarkan kepada Komite Audit sebesar Rp36.923 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

General and administrative expenses include honorarium for Audit Committee amounting to Rp36,923 for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015.

26. PENDAPATAN NON-OPERASIONAL, NETO

26. NON-OPERATING INCOME, NET

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,		
	2016	2015	
Pendapatan non-operasional			Non-operating income
Sewa (Catatan 37d)	153.022	145.735	Rent (Note 37d)
Laba penjualan aset tetap, neto (Catatan 12)	-	914.600	Gain on sale of fixed assets, net (Note 12)
Lain-lain	235.104	6.304	Others
Total pendapatan non-operasional	388.126	1.066.639	Total non-operating income
Beban non-operasional			Non-operating expenses
Rugi penjualan aset tetap, neto (Catatan 12)	(6.436)	-	Gain on sale of fixed assets, net (Note 12)
Lain-lain	(105.528)	(94.151)	Others
Total beban non-operasional	(111.964)	(94.151)	Total non-operating expenses
Total pendapatan non-operasional, neto	276.162	972.488	Total non-operating income, net

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut merupakan data laba dan saham yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Laba periode berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	32.622.837	9.947.745
Rata-rata tertimbang jumlah saham	3.851.000	3.851.000
Laba per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	8,47	2,59

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The following reflects the income and shares data used in the basic earnings per share computations:

Income for the period for computation of basic earnings per share

Weighted average number of shares:

Basic earnings per share (in full Rupiah)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

Type of relationships and related parties transactions as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
Manajemen Kunci/ Key Management	Komisaris, Direktur, Deputi Direktur, Pemimpin Divisi, Pemimpin Bisnis, Pemimpin Bisnis Support, dan keluarganya/Commissioners, Directors, Deputy Directors, Heads of Divisions, Heads of Business, Heads of Business Support and their family members	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Alim Markus	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Mulia Sastra	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Prakasa	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans, Bank garansi/Bank guarantees
PT Alim Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Guna Investindo	Pemegang saham Bank/The Bank's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Dana Pensiun Lembaga Keuangan Bank Maspion	Hubungan dengan Bank melalui hubungan kepengurusan/Related by the Bank through management	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alaskair Maspion (I)	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anekakabel Ciptaguna	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Anugerah Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bintang Osowilangon	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Bumi Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Citra Maspion Contractor	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Dovechem Maspion Terminal	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Heisei Stainless Steel Ind	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Husin Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Aluminium Industry Tbk	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT Indal Compact Aluminium Ind.	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indal Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

Jenis hubungan dan unsur transaksi pihak berelasi pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015: (lanjutan)

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)

Type of relationships and related parties transactions as of June 30, 2016 and December 31, 2015: (continued)

Pihak berelasi/ Related parties	Jenis hubungan/ Types of relationship	Unsur transaksi pihak berelasi/ Related party transactions
PT Indal Steel Pipe	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Indalex	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Ishizuka Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Jasa Sejahtera Abadi	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Kawasan Industri Sidoarjo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Gemilang	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Permata Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Marindo Surya	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Bazar	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Elektronik	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Energy Mitratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Industrial Estate	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Kencana	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Letters of Credit
PT Maspion Q.Q. Heisei	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Ishizuka	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. ISI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Smoci	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTP	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. SMTPI	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. Srithai	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Q.Q. TFC	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Trading	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion Transsindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maspion/Maxim Houseware	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Housewares Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Maxim Maspion	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mitra Sejahtera KK	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Mulindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Multi Entertainment Xenter	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Piaget Jatim Pratama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Prakindo Investama	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Satria Investindo	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Oleo Chemical Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Shanghai Maspion Toothpaste Industry	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Srithai Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
PT TFC Maspion Indonesia	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT Trisulapack Indah	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
PT UACJ Indal Aluminium	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Singapore Piaget Academy	Grup pemegang saham/Group's shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Alim Satria	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Angkasa Rachmawati	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budiono K/&Puspita (Segoro W.M)	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Budi Santoso Gunardi	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement, Kredit yang diberikan/Loans
Daniel Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Diana Alim	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Jimmy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Silvy Kodradjaja	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement
Srijanti	Keluarga pemegang saham/Family member of shareholder	Penempatan dana/Fund placement

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo kredit yang diberikan, tagihan akseptasi, sewa dibayar dimuka dan simpanan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni/ June 30, 2016</u>
ASET	
Kredit yang diberikan	
Grup pemegang saham	68.054.449
Pemegang saham	72.155.561
Manajemen kunci dan keluarga	1.395.966
Keluarga pemegang saham	1.871.303
Total kredit yang diberikan (Catatan 9i)	143.477.279
Beban dibayar dimuka	
Sewa dibayar dimuka (Catatan 11)	13.572.881
Total	157.050.160
Persentase terhadap jumlah aset	2,89%
LIABILITAS	
Simpanan dari nasabah (Catatan 15)	351.741.754
Persentase terhadap jumlah liabilitas	7,72%

Simpanan dari nasabah tersebut merupakan simpanan dari pemegang saham, karyawan kunci beserta keluarga, dan grup pemegang saham.

Bank membayar beban pensiun iuran pasti pada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 34).

Komitmen dan kontinjensi

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, saldo komitmen dan kontinjensi kepada pihak berelasi masing-masing sebesar Rp5.440.142 dan Rp11.729.398 (Catatan 21).

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The outstanding balances of loans, acceptances receivable, prepaid rent and deposits from related parties were as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2015</u>	
ASSETS		ASSETS
Loans		Loans
Group's shareholder	71.989.086	Group's shareholder
Shareholder	57.032.821	Shareholder
Key management and their family members	1.555.976	Key management and their family members
Family member of shareholder	1.924.522	Family member of shareholder
Total loans (Note 9i)	132.502.405	Total loans (Note 9i)
Prepaid expense		Prepaid expense
Prepaid rent (Note 11)	14.020.339	Prepaid rent (Note 11)
Total	146.522.744	Total
Persentase terhadap total assets	2,74%	Persentase terhadap total assets
LIABILITIES		LIABILITIES
Deposits from customers (Note 15)	399.707.297	Deposits from customers (Note 15)
Persentase terhadap total liabilities	8,89%	Persentase terhadap total liabilities

Deposits from customers represent deposits from shareholders, key employees and their family members, and group's shareholder.

The Bank paid defined contribution pension expense to Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015, respectively (Note 34).

Commitments and contingencies

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, outstanding commitments and contingencies to related parties were Rp5,440,142 and Rp11,729,398, respectively (Note 21).

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

28. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Kompensasi kepada personil manajemen kunci Bank

Manajemen kunci termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank. Rincian atas kompensasi yang diberikan adalah sebagai berikut:

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Dewan Komisaris		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	5.291.162	2.679.647
Fasilitas lain-lain	1.585.484	1.585.582
Total (Catatan 24)	6.876.646	4.265.229
Direksi		
Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin)	5.212.500	2.754.000
Fasilitas lain-lain	1.785.136	1.781.978
Total (Catatan 24)	6.997.636	4.535.978
Manajemen kunci	11.193.696	7.555.042
Total kompensasi manajemen kunci	25.067.978	16.356.249

28. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Compensation of key management personnel of the Bank

Key management includes the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors. The details of compensation provided are as follows:

Board of Commissioners
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 24)
Board of Directors
Remuneration (salary, bonus, routine allowance)
Other facilities
Total (Note 24)
Key management
Total compensation of key management

29. INFORMASI SEGMENT

Seperti yang dijelaskan di Catatan 2z, Bank pada saat ini dikelola sebagai segmen operasi tunggal. Pada saat ini, Bank hanya menganalisa segmen secara geografis dimana manajemen menelaah laporan internal manajemen secara bulanan untuk masing-masing area.

Informasi mengenai hasil dari tiap area geografis disajikan di bawah ini:

29. SEGMENT INFORMATION

As disclosed in Note 2z, the Bank is being managed as a single operating segment. Currently, the Bank only performs segment analysis based on the geographical area where the management reviews internal management reports on a monthly basis.

Information regarding the results of each geographical area is included below:

	30 Juni/June 30, 2016								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total	
Pendapatan (beban) bunga, neto	37.210.716	1.527.368	10.197.454	50.012.609	10.347.197	(6.080.472)	6.526.073	109.740.945	Interest income (expense), net
Beban operasional lainnya, neto	(9.387.666)	(3.140.143)	(4.457.864)	(40.753.101)	(2.199.257)	(2.261.295)	(3.757.774)	(65.957.100)	Other operating expense, net
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	105.464	(3.862)	(1.869)	185.107	(5.369)	-	(3.309)	276.162	Non-operating income (expense), net
Total pendapatan (beban) eksternal	27.928.514	(1.616.637)	5.737.721	9.444.615	8.142.571	(8.341.767)	2.764.990	44.060.007	Total external income (expense)
Pendapatan (beban) antar area	(24.121.819)	(959.618)	(8.003.908)	31.985.124	(7.384.349)	8.664.843	(180.273)	-	Inter-area income (expense)
Total pendapatan (beban) area	3.806.695	(2.576.255)	(2.266.187)	41.429.739	758.222	323.076	2.584.717	44.060.007	Total area income (expense)
Kredit yang diberikan, neto	1.120.028.812	97.781.718	357.807.247	1.945.720.732	240.644.717	76.460.588	327.911.246	4.166.355.060	Loans, net
Aset tetap, neto	102.797.549	18.775.859	34.177.175	75.529.634	15.400.766	14.626.407	14.068.906	275.376.296	Fixed assets, net
Total aset	832.758.745	104.690.306	317.319.632	3.410.508.773	131.178.996	282.016.218	360.411.053	5.438.883.723	Total assets
Total liabilitas	828.952.050	107.266.561	319.585.820	2.528.673.580	130.420.774	281.693.141	357.826.335	4.554.418.261	Total liabilities

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

30 Juni/June 30, 2016								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Pendapatan (beban) bunga, neto	28.703.540	809.292	4.840.098	43.011.703	3.833.776	(7.144.130)	703.838	74.758.117
Beban operasional lainnya, neto	(8.751.846)	(2.426.074)	(5.410.336)	(37.717.414)	(1.485.624)	(1.972.862)	(4.192.193)	(61.956.349)
Pendapatan (beban) non-operasional, neto	(7.232)	(2.798)	(13.977)	1.013.089	(7.918)	(2.743)	(5.933)	972.488
Total pendapatan (beban) eksternal	19.944.462	(1.619.580)	(584.215)	6.307.378	2.340.234	(9.119.735)	(3.494.288)	13.774.256
Pendapatan (beban) antar area	(15.388.154)	283.915	(3.485.920)	6.254.539	(916.224)	9.772.410	3.479.434	-
Total pendapatan (beban) area	4.556.308	(1.335.665)	(4.070.135)	12.561.917	1.424.010	652.675	(14.854)	13.774.256
Kredit yang diberikan, neto	1.062.801.659	88.150.788	328.196.532	1.938.317.670	229.038.043	68.928.578	320.836.524	4.036.269.794
Aset tetap, neto	103.983.134	19.153.927	34.832.020	76.637.493	15.822.909	14.888.119	14.454.494	279.772.096
Total aset	1.189.371.767	111.710.288	434.988.477	2.919.465.098	250.645.056	95.206.694	342.549.008	5.343.936.388
Total liabilitas	855.755.966	80.336.081	312.617.931	2.461.229.655	128.141.564	297.299.858	360.548.618	4.495.929.673

Pendapatan antar area pada dasarnya berasal dari transaksi transfer dana antar area.

The inter-area income was mainly derived from inter-area fund transfer.

30. MANAJEMEN RISIKO

30. RISK MANAGEMENT

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Bank selalu berhadapan dengan risiko yang melekat (*inherent risk*) sehingga Bank menetapkan kerangka manajemen risiko yang meliputi: (1) *risk governance* yang memadai, (2) kecukupan kebijakan manajemen risiko, prosedur dan penetapan limit risiko, (3) kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian manajemen risiko yang didukung oleh Sistem Informasi Manajemen risiko yang memadai, dan (4) sistem pengendalian intern yang komprehensif.

In Bank's operational activity, Bank encounter the inherent risk so Bank required to set a solid risk management practices requires a robust risk management framework includes: (1) robust risk governance, (2) adequacy of risk management policies, procedures and establishment of risk limits, (3) adequacy of risk management identification, measurement, monitoring, control and supported by adequate risk Management Information System, and (4) comprehensive internal control system.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah membentuk komite di level Dewan Komisaris dan Direksi maupun unit kerja yang bersifat independen. Hal ini diwujudkan dengan pembentukan Satuan Kerja Manajemen Risiko serta beberapa komite seperti Komite Pemantau Risiko, Komite Manajemen Risiko, *Assets and Liabilities Committee*, Komite Sumber Daya Manusia, *IT Steering Committee*, Komite Kebijakan serta Komite Produk, Layanan, dan Jasa.

To implement the risk management effectively Bank has establish committee in level of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including working units which is independent. This is implemented by establishing a Risk Management Unit and other several committees such as Risk Monitoring Committee, Risk Management Committee, Assets and Liabilities Committee, Personnel Committee, IT Steering Committee, Policy Committee, Product Committee and Services.

Bank secara berkesinambungan menyempurnakan seluruh ketentuan internal terkait pengelolaan risiko, baik dari sisi kebijakan, pedoman, prosedur, limit risiko maupun pemanfaatan teknologi informasi sesuai dengan perkembangan internal maupun eksternal.

The Bank continously improves internal policies related to risk management, including policies, standardized operations, procedures, risk limit and information technology utilization in line with internal and external development.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Profil risiko

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tanggal 19 Mei 2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum, yang selanjutnya telah diubah dengan PBI No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009, maka Bank wajib untuk menyampaikan laporan profil risiko triwulanan sejak tahun 2005.

Pada tahun 2011, Bank Indonesia mengeluarkan Peraturan No. 13/1/PBI/2011 tanggal 5 Januari 2011 perihal Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, yang dilakukan sesuai dengan lampiran SE BI No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011, dimana profil risiko merupakan bagian tak terpisahkan dari penilaian tingkat kesehatan yang dimaksud.

Terkait penerapan manajemen risiko, Bank menyusun laporan profil risiko triwulanan secara *self assessment*. Dari hasil *self assessment*, profil risiko triwulanan posisi Juni 2016 yang disampaikan kepada OJK, predikat risiko Bank secara keseluruhan tetap berada pada tingkat risiko komposit "*low to moderate*".

Risiko kredit

Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 11/25/PBI/2009 tanggal 1 Juli 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia No. 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dimana risiko kredit didefinisikan sebagai risiko akibat wanprestasi debitur dan/atau pihak lawan dalam memenuhi liabilitas kepada Bank. Dalam mengelola risiko kredit, Bank telah memiliki kebijakan dan pedoman perkreditan yang meliputi pengajuan dan persetujuan kredit, pemantauan eksposur, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Kebijakan tersebut disempurnakan secara berkala sesuai dengan perkembangan usaha serta perubahan peraturan otoritas.

Dalam rangka pengendalian risiko kredit secara komprehensif, Bank melaksanakan prinsip "*empat mata*" (*four eyes principle*) dimana keputusan kredit diambil tidak hanya berdasarkan usulan dari unit bisnis, melainkan juga analisis dari divisi *credit reviewer* yang independen dari fungsi bisnis.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Risk profile

In accordance with Bank Indonesia regulation No. 5/8/PBI/2003 dated May 19, 2003 regarding Risk Management Implementation For Commercial Banks, which has been amended by PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009, banks are required to submit the quarterly risk profile reports starting in 2005.

In 2011, Bank Indonesia issued regulation No. 13/1/PBI/2011 dated January 5, 2011 about the Assessment of Commercial Bank Health Rating, and has been carried out in accordance with appendix SE BI No. 13/24/DPNP dated October 25, 2011, where the risk profile is an integral part of the assessment.

In relation to the implementation of risk management, the Bank prepares the quarterly risk profile reports on a self assessment basis. Based on the self assessment results, the quarterly position of June 2016 risk profile reports, which is submitted to OJK, assessed the Bank's overall risk profile which is at the low to moderate composite risk level.

Credit risk

PBI No. 11/25/PBI/2009 dated July 1, 2009 concerning Amendment to Bank Indonesia Regulation No. 5/8/PBI/2003 on the Application of Risk Management for Commercial Banks defines credit risk is the risk of debtors and/or counterparties failure to fulfil their obligations to the Bank. In managing credit risk, the Bank has credit policies and standard operating procedures encompassing credit proposal and approval criteria, exposure monitoring, remedial management and portfolio management. Those policies and procedures are enhanced periodically in line with business developments and changes of authority bodies' principles.

In the comprehensive credit risk control, the Bank continuously reviews and improves the credit risk control function which is conducted by the risk taking unit, among others, by establishing independent credit reviewer of business purposes.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih khusus dilakukan atas portofolio kredit yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah pemantauan terhadap kualitas kredit debitur secara rutin, restrukturisasi fasilitas kredit yang bermasalah, pembentukan pencadangan untuk menutup potensi kerugian, hingga pelaksanaan hapus buku. Proses pengelolaan kredit bermasalah telah diatur secara tersendiri, termasuk pembentukan unit kerja khusus untuk mengelola kredit bermasalah.

Bank telah menjalankan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko yang mencakup profil risiko kredit secara terintegrasi dalam suatu proses manajemen risiko yang komprehensif serta melakukan *stress testing* secara berkala terhadap portofolio kredit sehingga Bank dapat memperkirakan besarnya dampak pada *stressful condition* dan menetapkan strategi untuk memitigasi risiko tersebut.

a. Risiko kredit maksimum

Analisa eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya:

Nilai tercatat dari aset keuangan Bank selain kredit yang diberikan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit.

Pemberian kredit yang dilaksanakan oleh Bank diatur dalam kebijakan dan prosedur perkreditan dimana untuk setiap pengajuan kredit telah ditentukan agunan minimal yang harus dipenuhi. Jenis dari agunan yang diterima oleh Bank terdiri dari:

- Physical collateral*, berupa tanah, bangunan, kendaraan bermotor, persediaan, mesin, dan lain-lain.
- Financial collateral*, berupa deposito dan *cash margin*.
- Lainnya berupa garansi.

Untuk seluruh agunan khususnya *physical collateral* akan dilakukan taksasi dan nilai Bank atas agunan tersebut yang akan dipergunakan dalam menentukan kecukupan nilai agunan (*coverage ratio*).

Selain aspek agunan untuk meminimalkan risiko kredit, pemberian kredit oleh Bank selalu dilakukan berdasarkan evaluasi dan analisa kelayakan untuk mengetahui kemampuan pengembalian kredit (*first way out*).

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

Specific credit risk management is performed on the non-performing loans portfolio. Such efforts, amongst others, are monitoring of credit quality periodically, restructuring of non-performing loans, providing allowances to cover potential losses, and write-offs. Specific policy on non-performing loans management process has been implemented, including establishing special working units to handle such loans.

The Bank identifies, measures, monitors, and controls risks which include credit risk profiles integrated in a comprehensive risk management process.

a. Maximum credit risk

Analysis on maximum exposures against credit risks considering the impact of collateral and other credit risks mitigation:

The carrying value of the Bank's financial assets other than loans represents its maximum exposure to credit risk.

The loan granting conducted by the Bank is stipulated in the loan policy and procedure in which every loan type or scheme has minimum determinable collaterals that should be fulfilled. The types of collateral that allowed by the Bank are as follows:

- Physical collateral*, such as land, buildings, vehicle, inventory, machine, and others.
- Financial collateral*, such as time deposits and cash margin.
- Others, such as guarantees.

All collaterals particularly for physical collateral will be assessed in which the Bank's collateral measurement value will be use in determining the coverage ratio.

In addition collateral aspect to minimize credit risk, loan granting is conducted based on evaluation and feasibility analysis so that the loan repayment ability (*first way out*).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

a. Risiko kredit maksimum (lanjutan)

Adanya keharusan bagi debitur untuk memenuhi agunan yang dipersyaratkan, evaluasi atas kelayakan kredit, pengikatan kredit dan agunan serta prosedur *pre screening* akan menurunkan eksposur risiko kredit Bank ke tingkat yang layak dan dapat diterima.

b. Risiko konsentrasi kredit

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis

30 Juni/June 30, 2016								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	298.972.993	-	-	-	298.972.993
Giro pada bank lain	-	-	524.186	13.431.750	-	-	-	13.955.936
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	40.000.000	-	-	131.069.505	-	-	-	171.069.505
Surat-surat berharga	-	-	-	305.383.177	-	-	-	305.383.177
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	1.120.028.812	97.781.718	357.807.247	1.945.720.732	240.644.717	76.460.588	327.911.246	4.166.355.060
Bunga yang akan diterima	4.561.437	318.298	1.495.970	7.830.440	1.364.891	341.899	1.410.782	17.323.717
Aset lain-lain*)	6.668	1.859	18.132	26.127	341	36.809	2.191	92.127
Total	1.164.596.917	98.101.875	359.845.535	2.702.434.724	242.009.949	76.839.296	329.324.219	4.973.152.515

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

31 Desember/December 31, 2015								
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	331.678.484	-	-	-	331.678.484
Giro pada bank lain	-	-	1.055.806	51.183.995	-	-	-	52.239.801
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	-	-	194.096.960	-	-	-	194.096.960
Surat-surat berharga	-	-	-	247.433.001	-	-	-	247.433.001
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan	1.062.801.659	88.150.788	328.196.532	1.938.317.670	229.038.043	68.928.578	320.836.524	4.036.269.794
Bunga yang akan diterima	5.109.081	308.971	1.514.603	9.331.553	1.487.683	312.392	1.609.191	19.673.474
Aset lain-lain*)	23.077	9.263	52.314	66.386	3.273	93.541	2.673	250.527
Total	1.067.933.817	88.469.022	330.819.255	2.772.108.049	230.528.999	69.334.511	322.448.388	4.881.642.041

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(i) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan geografis (lanjutan)

Eksposur risiko kredit atas rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	126.470.337	14.747.904	80.931.222	471.690.420	27.615.396	46.685.470	48.170.437	816.311.186
Bank garansi yang diberikan	7.255.290	3.950.000	3.000.000	4.830.031	300.000	6.300.000	1.900.000	27.535.321
Total	133.725.627	18.697.904	83.931.222	476.520.451	27.915.396	52.985.470	50.070.437	843.846.507
	31 Desember/December 31, 2015							
	Jakarta	Jawa Barat/ West Java	Jawa Tengah/ Central Java	Jawa Timur/ East Java	Bali	Sulawesi	Sumatera	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	155.269.938	12.954.504	75.229.121	522.313.842	30.577.454	41.920.825	40.770.895	879.036.579
Bank garansi yang diberikan	6.054.405	350.000	3.800.000	930.000	300.000	2.900.000	1.909.450	16.243.855
Total	161.324.343	13.304.504	79.029.121	523.243.842	30.877.454	44.820.825	42.680.345	895.280.434

Unused loans commitments granted to customers
Bank guarantees issued

Total

Unused loans commitments granted to customers
Bank guarantees issued

Total

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30 Juni/June 30, 2016					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	298.972.993	-	-	-	298.972.993
Giro pada bank lain	-	13.955.936	-	-	13.955.936
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	130.100.000	40.969.505	-	-	171.069.505
Surat-surat berharga	305.383.177	-	-	-	305.383.177
Kredit yang diberikan	-	-	2.028.445.753	2.137.909.307	4.166.355.060
Bunga yang akan diterima	-	60.000	8.522.165	8.741.552	17.323.717
Aset lain-lain*)	92.127	-	-	-	92.127
Total	734.548.297	54.985.441	2.036.967.918	2.146.650.859	4.973.152.515

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Loans
Interest receivables
Other assets*)

Total

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(ii) Konsentrasi risiko kredit berdasarkan sektor industri (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	-	-	-	331.678.484
Giro pada bank lain	-	52.239.801	-	-	52.239.801
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	138.936.331	55.160.629	-	-	194.096.960
Surat-surat berharga	247.433.001	-	-	-	247.433.001
Kredit yang diberikan	-	-	2.009.632.171	2.026.637.623	4.036.269.794
Bunga yang akan diterima	-	120.555	10.095.024	9.457.895	19.673.474
Aset lain-lain*)	250.527	-	-	-	250.527
Total	718.298.343	107.520.985	2.019.727.195	2.036.095.518	4.881.642.041

Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Loans
Interest receivables
Other assets*)

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

Eksposur risiko kredit yang terkait dengan unsur rekening administratif pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to administrative account items as of June 30, 2016 and December 31, 2015, are as follows :

30 Juni/June 30, 2016					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	221.046.734	595.264.452	816.311.186
Bank garansi yang diberikan	-	-	16.785.321	10.750.000	27.535.321
Total	-	-	237.832.055	606.014.452	843.846.507

Unused loan commitments granted to customers
Bank guarantees issued

31 Desember/December 31, 2015					
	Pemerintah dan Bank Indonesia/ Government and Bank Indonesia	Bank/Banks	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Total
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	-	-	275.973.456	603.063.123	879.036.579
Bank garansi yang diberikan	-	-	9.443.855	6.800.000	16.243.855
Total	-	-	285.417.311	609.863.123	895.280.434

Unused loan commitments granted to customers
Bank guarantees issued

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai.

Giro pada bank lain

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan ini dinilai secara individual maupun kolektif dengan rincian sebagai berikut:

30 Juni/June 30, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	3.608.633	-	3.608.633
Mata uang asing	10.347.303	4.373	10.351.676
Total	13.955.936	4.373	13.960.309
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.373)	(4.373)
Neto	13.955.936	-	13.955.936
31 Desember/December 31, 2015			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
Rupiah	11.686.071	-	11.686.071
Mata uang asing	40.553.730	4.482	40.558.212
Total	52.239.801	4.482	52.244.283
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(4.482)	(4.482)
Neto	52.239.801	-	52.239.801

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets.

Current accounts with other banks

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, this financial asset is assessed individually as well as collectively with the following details:

Placements with Bank Indonesia and other banks

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, these financial assets are not impaired individually as well as collectively.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

Surat-surat berharga

Pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, aset keuangan ini tidak mengalami penurunan nilai secara individual maupun kolektif.

Kredit yang diberikan

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan klasifikasi evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iii) The information about impaired and not impaired financial assets. (continued)

Marketable securities

As of June 30, 2016 and December 31, 2015, this financial asset is not impaired individually as well as collectively.

Loans

Below are credit risks based on the allowance for impairment losses assessment classification as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

	30 Juni/June 30, 2016			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not-impaired *)</i>	Mengalami penurunan nilai - individual/ <i>Impaired - individual</i>	Total	
Pertanian, perburuan dan kehutanan	39.708.437	-	39.708.437	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	1.240.612	-	1.240.612	Fishery
Industri pengolahan	1.147.646.643	-	1.147.646.643	Processing industry
Pertambangan dan penggalian	9.663.067	-	9.663.067	Mining and exploration
Konstruksi	87.453.255	-	87.453.255	Construction
Perdagangan besar dan eceran	1.640.194.627	10.520.768	1.650.715.395	Wholesale and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	356.864.720	-	356.864.720	Accommodation, food and beverages
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	205.430.525	-	205.430.525	Transportation, warehousing and communication
Perantara keuangan	29.803.495	4.340	29.807.835	Financial intermediaries
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	151.226.351	-	151.226.351	Real estate, business services and business ownership
Jasa pendidikan	28.927.491	588.907	29.516.398	Education services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	71.933.090	-	71.933.090	Health service and social activities
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	97.758.020	61.898	97.819.918	Public, social culture and entertainment
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	Personal service serving household
Rumah tangga	283.338.333	968.155	284.306.488	Households
Listrik, gas dan air	1.173.191	-	1.173.191	Electricity, gas and water
Lain-lain	7.410.175	-	7.410.175	Others
Total	4.159.772.032	12.144.068	4.171.916.100	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.870.427)	(2.690.613)	(5.561.040)	Allowance for impairment losses
Total	4.156.901.605	9.453.455	4.166.355.060	Total

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

*) Collectively assessed for impairment

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

Kredit yang diberikan (lanjutan)

	31 Desember/December 31, 2015		
	Tidak mengalami penurunan nilai/ Not-impaired *)	Mengalami penurunan nilai - individu/ Impaired - individual	Total
Pertanian, perburuan dan kehutanan	48.032.563	-	48.032.563
Perikanan	2.149.103	-	2.149.103
Industri pengolahan	1.237.221.157	-	1.237.221.157
Pertambangan dan penggalian	871.829	-	871.829
Konstruksi	69.920.134	17	69.920.151
Perdagangan besar dan eceran	1.567.782.717	1.306.494	1.569.089.211
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makanan dan minuman	326.562.727	-	326.562.727
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	213.521.068	25	213.521.093
Perantara keuangan	25.796.992	3.519	25.800.511
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	136.861.057	-	136.861.057
Jasa pendidikan	29.035.679	588.867	29.624.546
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	48.594.896	-	48.594.896
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya dan hiburan	90.231.643	9	90.231.652
Rumah tangga	233.622.596	669.944	234.292.540
Listrik, gas dan air	1.265.983	-	1.265.983
Lain-lain	4.531.448	-	4.531.448
Total	4.036.001.592	2.568.875	4.038.570.467
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.556.184)	(744.489)	(2.300.673)
Total	4.034.445.408	1.824.386	4.036.269.794

*) Penurunan nilai dinilai secara kolektif

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2016:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total
Saldo awal	1.544.991	619.771	135.911	2.300.673
Penyisihan tahun berjalan	4.654.771	2.394.158	2.063.114	9.112.043
Selisih akibat perbedaan kurs	(28)	-	-	(28)
Pemulihan penyisihan periode berjalan	(4.941.488)	(638.580)	(271.580)	(5.851.648)
Saldo akhir	1.258.246	2.375.349	1.927.445	5.561.040
Penurunan nilai individual	934.514	1.529.371	226.728	2.690.613
Penurunan nilai kolektif	323.732	845.978	1.700.717	2.870.427
Saldo akhir	1.258.246	2.375.349	1.927.445	5.561.040

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets. (continued)

Loans (continued)

Agriculture, hunting and forestry
Fishery
Processing industry
Mining and exploration
Construction
Wholesale and retail
Accommodation, food and beverages
Transportation, warehousing and communication
Financial intermediaries
Real estate, business services and business ownership
Education services
Health service and social activities
Public, social culture and entertainment
Households
Electricity, gas and water
Others
Total
Allowance for impairment losses
Total

*) Collectively assessed for impairment

Movement of allowance by type of loans as of June 30, 2016:

Beginning balance
Provision during the year
Exchange rate differences
Recovery of allowance during the period
Ending balance
Individual impairment
Collective impairment
Ending balance

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

(iii) Informasi mengenai aset keuangan yang mengalami dan tidak mengalami penurunan nilai. (lanjutan)

Mutasi penyisihan berdasarkan jenis pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2015:

	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumer	Total
Saldo awal	5.066.901	195.643	42.010	5.304.554
Penyisihan tahun berjalan	4.328.669	1.393.209	767.202	6.489.080
Selisih akibat perbedaan kurs	338	-	-	338
Pemulihan penyisihan periode berjalan	(7.850.916)	(969.082)	(673.301)	(9.493.299)
Saldo akhir	1.544.992	619.770	135.911	2.300.673
Penurunan nilai individual	371.526	372.963	-	744.489
Penurunan nilai kolektif	1.173.466	246.807	135.911	1.556.184
Saldo akhir	1.544.992	619.770	135.911	2.300.673

(iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto):

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

(iii) The information about impaired and not impaired financial assets. (continued)

Movement of allowance by type of loans as of December 31, 2015:

Beginning balance
Provision during the year
Exchange rate differences
Recovery of allowance during the period
Ending balance
Individual impairment
Collective impairment
Ending balance

(iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses);

30 Juni/June 30, 2016

Aset	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired				Total	
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired		
Giro pada Bank Indonesia	298.972.993	-	-	-	298.972.993	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.955.936	-	-	4.373	13.960.309	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	171.069.505	-	-	-	171.069.505	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	305.383.177	-	-	-	305.383.177	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan						Loans
Modal kerja	2.677.380.676	-	1.158.880	3.714.949	2.682.254.505	Working capital
Investasi	1.189.616.460	-	867.508	7.460.964	1.197.944.932	Investment
Konsumsi	290.615.895	-	132.613	968.155	291.716.663	Consumer
Bunga yang akan diterima	17.226.066	-	97.651	-	17.323.717	Interest receivables
Aset lain-lain *)	92.127	-	-	-	92.127	Other assets*)
Total	4.964.312.835	-	2.256.652	12.148.441	4.978.717.928	Total
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.674.369)	-	(196.058)	(2.694.986)	(5.565.413)	Less: Allowance for impairment losses
Total, neto	4.961.638.466	-	2.060.594	9.453.455	4.973.152.515	Total, net

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto): (lanjutan)

31 Desember/December 31, 2015					
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired		Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade			
Aset					
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	-	-	-	331.678.484
Giro pada bank lain	52.239.801	-	-	4.482	52.244.283
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	-	-	-	194.096.960
Surat-surat berharga	247.433.001	-	-	-	247.433.001
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-
Kredit yang diberikan					
Modal kerja	2.551.671.610	-	133.509	861.472	2.552.666.591
Investasi	1.245.796.168	-	246.261	1.037.459	1.247.079.888
Konsumsi	238.126.677	-	27.367	669.944	238.823.988
Bunga yang akan diterima	19.617.677	-	55.797	-	19.673.474
Aset lain-lain *)	250.527	-	-	-	250.527
Total	4.880.910.905	-	462.934	2.573.357	4.883.947.196
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.522.197)	-	(33.987)	(748.971)	(2.305.155)
Total, neto	4.879.388.708	-	428.947	1.824.386	4.881.642.041

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima.

Kualitas kredit didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu kredit, debitur dengan tingkat stabilitas dan keragaman yang tinggi, memiliki akses setiap saat untuk memperoleh pendanaan dalam jumlah besar dari pasar terbuka, memiliki kemampuan membayar yang kuat dan rasio-rasio laporan posisi keuangan yang konservatif.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

Assets
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Marketable securities
Acceptances receivable
Loans
Working capital
Investment
Consumer
Interest receivables
Other assets*)
Total
Less: Allowance for impairment losses
Total, net

*) Other assets consist of fees and commissions receivable.

The credit quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with government institution transaction with reputable banks with low probability of default for its liabilities.
- (b) Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers with very satisfactory track record of loan repayment and whose accounts did not turn past due during the term of the loan, borrowers with high degree of stability and diversity, has access to raise substantial amounts of funds through public market at any time, very strong debt service capacity and has conservative statement of financial position ratios.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

b. Risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

- (iv) Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (cadangan kerugian penurunan nilai bruto): (lanjutan)

Tingkat tinggi (lanjutan)

- (c) Surat berharga yaitu efek-efek yang dikeluarkan oleh Pemerintah, efek-efek yang termasuk dalam investment grade dengan rating minimal BBB- (Pefindo) atau Baa3 (Moody's).

Tingkat standar

- (a) Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank lokal yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Kredit yang diberikan dan piutang, bunga yang masih akan diterima, dan tagihan kepada pihak ketiga yaitu debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan tidak pernah menunggak 90 hari atau lebih, akses terbatas ke pasar modal atau ke pasar keuangan lainnya, perubahan tingkat pendapatan dan kinerja keseluruhan, memiliki kemampuan membayar yang cukup.
- (c) Efek-efek yaitu efek-efek dengan rating antara idBB+ sampai dengan idB (Pefindo) atau Ba1 sampai dengan B2 (Moody's).

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko yang terjadi pada posisi laporan posisi keuangan dan rekening administratif, karena adanya perubahan variabel pasar seperti tingkat suku bunga dan nilai tukar. Risiko pasar melekat pada hampir seluruh kegiatan operasional Bank baik pada *banking book* maupun *trading book*.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

b. Credit concentration risk (continued)

- (iv) The tables below shows the quality of financial asset by class of assets for all financial assets with credit risk (gross of allowance for impairment losses): (continued)

High grade (continued)

- (c) Marketable securities are Sovereign securities, investment grade securities with a rating of at least BBB- (Pefindo) or Baa3 (Moody's).

Standard grade

- (a) Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks are current accounts or placements with the local banks not listed in the stock exchange.
- (b) Loans and receivables, interests receivables and third party receivables are receivables from borrowers who have an average track record of loan repayment and whose account did not turn past due for 90 days and over, smaller corporations with limited access to public capital markets or to alternative financial market, volatility of earnings and overall performance, debt service capacity is adequate.
- (c) Securities with a rating between idBB+ to idB (Pefindo) or Ba1 to B2 (Moody's).

Market risk

Market risk is the risks on the statements of financial position and administrative accounts due to changes in market variables which consist of interest rates and exchange rates. Market risk is an inherent risk in most of the Bank operational activity involving the banking books and the trading books.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

Pengelolaan risiko pasar dilakukan sesuai dengan kebijakan dan prosedur Bank yang berkaitan dengan produk dan jasa serta aktivitas *treasury* dan risiko yang melekat pada bisnis.

(i) Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga timbul akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book* atau akibat perubahan nilai ekonomis posisi *banking book*, karena perubahan suku bunga.

Pengelolaan risiko suku bunga dilakukan pada eksposur *banking book*, dengan memperhatikan posisi *gap* aset dan liabilitas Bank yang sensitif terhadap pergerakan suku bunga yang mempengaruhi stabilitas tingkat profitabilitas Bank.

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015:

30 Juni/June 30, 2016					
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Aset					Assets
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,125%	0,00% - 0,10%	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	4,50% - 7,75%	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,20% - 6,85%	-	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	7,75% - 13,75%	4,75% - 7,00%	-	-	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 9,75%	0,00% - 3,75%	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 9,00%	-	-	-	Deposits from other banks

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

Management of market risk is performed in accordance with the Bank policies and procedures related with the products and services and also treasury activities and the inherent risk of the business.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is risk as the effect of changes in the financial instrument prices from the trading book position or the effect of changes of the economic value position of the banking book because of the change in the interest rate.

Management of interest rate risk is performed on the banking book exposure by considering the gap position of the Bank's assets and liabilities, which are sensitive to interest rate movements, which influence the stability of the Bank's profitability level.

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015:

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(i) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(i) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini merupakan kisaran tingkat suku bunga kontraktual per tahun untuk aset dan liabilitas yang signifikan pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015: (lanjutan)

The tables below summarize the range of contractual interest rates per annum for significant assets and liabilities as of June 30, 2016 and December 31, 2015: (continued)

Aset	31 Desember/December 31, 2015				Assets
	Rupiah %	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar %	Euro %	Dolar Singapura/ Singapore Dollar %	
Giro pada Bank Indonesia	0,00% - 2,50%	0,00%	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	0,00% - 2,00%	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,10%	0,00%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	5,50% - 7,75%	0,00%	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	6,25% - 7,15%	-	-	-	Marketable securities
Kredit yang diberikan	6,00% - 13,75%	4,75% - 7,00%	-	-	Loans
Liabilitas					Liabilities
Simpanan dari nasabah	0,00% - 10,75%	0,00% - 3,75%	-	-	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	0,00% - 10,35%	-	-	-	Deposits from other banks

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto).

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net).

30 Juni/June 30, 2016						
Suku bunga mengambang/ Floating interest rate						
Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year	Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total		
Aset Keuangan					Financial Assets	
Kas	-	-	-	62.836.074	62.836.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	65.213.515	-	-	233.759.478	298.972.993	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	11.895.926	-	-	2.060.010	13.955.936	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	171.069.505	-	-	-	171.069.505	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	49.603.699	255.779.478	-	-	305.383.177	Marketable securities
Kredit yang diberikan	4.165.476.901	-	-	878.159	4.166.355.060	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	17.323.717	17.323.717	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	92.127	92.127	Other assets*)
Total aset keuangan	4.463.259.546	255.779.478	-	316.949.565	5.035.988.589	Total financial assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Liabilitas segera	-	-	-	3.316.759	3.316.759	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	455.375.619	-	-	-	455.375.619	Current accounts
Tabungan	801.223.491	-	15.046.198	-	816.269.689	Savings accounts
Deposito berjangka	3.054.208.172	74.769.672	-	-	3.128.977.844	Time deposits
Simpanan dari bank lain	92.379.619	-	-	-	92.379.619	Deposits from other banks
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	23.981.751	23.981.751	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	4.403.186.901	74.769.672	15.046.198	27.298.510	4.520.301.281	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	60.072.645	181.009.806	(15.046.198)	289.651.055	515.687.308	Net interest repricing gap

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank terhadap risiko tingkat suku bunga (neto). (lanjutan)

The tables below summarize the Bank's exposure to interest rate risk (net). (continued)

31 Desember/December 31, 2015						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate	Tidak dikenakan bunga/ Non-interest bearing	Total	
	Tidak lebih dari 3 bulan/ Not more than 3 months	Lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 1 tahun/ More than 3 months but less than 1 year				
Aset Keuangan						Financial Assets
Kas	-	-	-	68.913.296	68.913.296	Cash
Giro pada Bank Indonesia	125.920.287	-	-	205.758.197	331.678.484	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	48.425.339	-	-	3.814.462	52.239.801	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	-	-	-	194.096.960	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat-surat berharga	-	247.433.001	-	-	247.433.001	Marketable securities
Kredit yang diberikan	4.035.699.407	-	-	570.387	4.036.269.794	Loans
Bunga yang akan diterima	-	-	-	19.673.474	19.673.474	Interest receivables
Aset lain-lain*)	-	-	-	250.527	250.527	Other assets*)
Total aset keuangan	4.404.141.993	247.433.001	-	298.980.343	4.950.555.337	Total financial assets
Liabilitas Keuangan						Financial Liabilities
Liabilitas segera	-	-	-	4.377.671	4.377.671	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	544.763.457	-	-	-	544.763.457	Current accounts
Tabungan	794.869.311	-	12.627.097	-	807.496.408	Savings accounts
Deposito berjangka	2.906.175.752	86.111.622	-	-	2.992.287.374	Time deposits
Simpanan dari bank lain	83.795.968	-	-	-	83.795.968	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	-	-	-	22.255.015	22.255.015	Other liabilities**)
Total liabilitas keuangan	4.329.604.488	86.111.622	12.627.097	26.632.686	4.454.975.893	Total financial liabilities
Gap repricing suku bunga, neto	74.537.505	161.321.379	(12.627.097)	272.347.657	495.579.444	Net interest repricing gap
*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima						*) Other assets consist of fees and commissions receivable
**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan lain-lain						**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits and others

Bank menggunakan *earning approach* dan *economic value approach* untuk mengukur risiko suku bunga pada *banking book*. Berdasarkan laporan *repricing gap*, Bank melakukan analisis sensitivitas terhadap perubahan suku bunga secara paralel sebesar 1%(satu persen) dengan asumsi: (1) perubahan suku bunga aset sama dengan liabilitas; dan (2) perubahan sama besarnya untuk setiap jangka waktu pada *yield curve*.

Bank using *earning approach* and *economic value approach* to measure interest rate risk in *banking book*. Based on *repricing gap* report, Bank perform sensitivity of interest rate risk parallel 1% (one percent) with assumption: (1) changes in asset's interest rate of asset and liability is the same; and (2) changes in yield curve period is the same.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan suku bunga yang wajar, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

30 Juni/June 30, 2016			
Perubahan Persentase/Percentage Change		Pengaruh terhadap Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ Impact to Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	
Rupiah	1%	1.572.478	Rupiah
Bank memiliki eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat. Bank telah melakukan penilaian atas dampak dari risiko tingkat suku bunga tersebut dan hasilnya tidak signifikan.		The Bank has other exposure to interest rate risks in United States Dollar. The Bank assessed that the impact of that interest rate risk is not significant.	

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Posisi dana pihak ketiga, likuiditas aset, liabilitas kepada *counterparties* dan komitmen kredit kepada debitur merupakan sumber potensi risiko likuiditas bagi Bank. Ketidakmampuan untuk menghimpun dana dengan biaya wajar akan berdampak kepada profitabilitas Bank. Bank mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar senantiasa dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

Bank melakukan pengukuran risiko likuiditas menggunakan *Liquidity Risk Model* dengan metodologi *maturity profile gap*. Pengelolaan kondisi likuiditas harian dilakukan oleh *Treasury Unit* dan perubahan eksternal serta makro ekonomi yang terjadi dengan segera diinformasikan dan diambil strategi serta kebijakan internal antara lain melalui mekanisme *Asset and Liabilities Committee (ALCO)*.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Market risk (continued)

(iii) Interest rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable possible change in interest rates, with all other variables held constant of the Bank's statement of profit and loss and other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2016.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which is caused by the Bank's inability to fulfil its obligations when they become due from cash flow financing sources and/or high quality liquid assets that can be pledged without affecting the Bank's activities and financial condition.

The amounts of third party funds, asset liquidity, liabilities to counterparties and loan commitments to debtors are potential liquidity risk sources for the Bank. The inability to raise funds with tolerable cost will impact the Bank's profitability. The Bank manages its liquidity risk to fulfill each agreed financial liability on a timely basis and to maintain an adequate and optimum liquidity position at any time.

The Bank measures liquidity risk using the Liquidity Risk Model based on maturity profile gap methodology. Daily liquidity condition management is performed by the Treasury Unit and external and macro economic changes are immediately informed, and strategy and internal policies are undertaken, among others, through the Asset and Liabilities Committee (ALCO) mechanism.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Pelaporan jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa adalah sebagai berikut:

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The maturity of the Bank's financial assets and liabilities based on the remaining period are as follows:

30 Juni/June 30, 2016								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	62.836.074	-	-	-	-	62.836.074	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	298.972.993	-	-	-	-	298.972.993	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank lain	13.955.936	-	-	-	-	13.955.936	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	171.069.505	-	-	-	-	171.069.505	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga	103.429.655	201.953.522	-	-	-	305.383.177	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	226.687.135	407.663.390	549.514.133	1.321.908.829	1.660.581.573	4.166.355.060	Loans	
Bunga yang akan diterima	17.323.717	-	-	-	-	17.323.717	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	92.127	-	-	92.127	Other assets*)	
Total aset	894.275.015	609.616.912	549.606.260	1.321.908.829	1.660.581.573	5.035.988.589	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	2.689.285	576.514	50.960	-	-	3.316.759	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	3.643.938.184	666.869.097	52.849.071	21.920.602	15.046.198	4.400.623.152	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	89.379.619	3.000.000	-	-	-	92.379.619	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	11.627.172	292.959	2.397.643	9.588.977	75.000	23.981.751	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.747.634.260	670.738.570	55.297.674	31.509.579	15.121.198	4.520.301.281	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(2.853.359.245)	(61.121.658)	494.308.586	1.290.399.250	1.645.460.375	515.687.308	Net assets (liabilities), net	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits and others

31 Desember/December 31, 2015								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
ASET							ASSETS	
Kas	68.913.296	-	-	-	-	68.913.296	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	331.678.484	-	-	-	-	331.678.484	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada Bank lain	52.239.801	-	-	-	-	52.239.801	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	194.096.960	-	-	-	-	194.096.960	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Surat berharga	49.816.448	197.616.553	-	-	-	247.433.001	Marketable securities	
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances receivable	
Kredit yang diberikan	269.291.415	606.281.130	486.819.673	991.297.825	1.682.579.751	4.036.269.794	Loans	
Bunga yang akan diterima	19.673.474	-	-	-	-	19.673.474	Interest receivables	
Aset lain-lain*)	-	-	250.527	-	-	250.527	Other assets*)	
Total aset	985.709.878	803.897.683	487.070.200	991.297.825	1.682.579.751	4.950.555.337	Total assets	
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	4.280.300	50.689	46.682	-	-	4.377.671	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	3.741.312.293	504.496.227	66.775.004	19.336.618	12.627.097	4.344.547.239	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	83.795.968	-	-	-	-	83.795.968	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	12.400.593	228.054	3.890.479	5.660.889	75.000	22.255.015	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.841.789.154	504.774.970	70.712.165	24.997.507	12.702.097	4.454.975.893	Total liabilities	
Aset (liabilitas), neto	(2.856.079.276)	299.122.713	416.358.035	966.300.318	1.669.877.654	495.579.444	Net assets (liabilities), net	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposits and others

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini merupakan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flows.

30 Juni/June 30, 2016								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	2.689.285	576.514	50.960	-	-	3.316.759	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	3.653.880.150	666.869.097	52.849.071	21.920.602	15.046.198	4.410.565.118	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	89.622.818	3.000.000	-	-	-	92.622.818	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	1.442.007	292.959	2.397.643	9.588.977	75.000	13.796.586	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.747.634.260	670.738.570	55.297.674	31.509.579	15.121.198	4.520.301.281	Total liabilities	

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of guarantee deposit and others

31 Desember/December 31, 2015								
	Sampai dengan 1 bulan/ up to 1 month	Lebih dari 1 - 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 - 6 bulan/ More than 3 - 6 months	Lebih dari 6 - 12 bulan/ More than 6 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Total		
LIABILITAS							LIABILITIES	
Liabilitas segera	4.280.300	50.689	46.682	-	-	4.377.671	Liabilities immediately payable	
Simpanan dari nasabah	3.752.713.095	504.496.227	66.775.004	19.336.618	12.627.097	4.355.948.041	Deposits from customers	
Simpanan dari bank lain	84.140.399	-	-	-	-	84.140.399	Deposits from other banks	
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	Acceptances liability	
Liabilitas lain-lain**)	655.360	228.054	3.890.479	5.660.889	75.000	10.509.782	Other liabilities**)	
Total liabilitas	3.841.789.154	504.774.970	70.712.165	24.997.507	12.702.097	4.454.975.893	Total liabilities	

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan dan lain - lain

**) Other liabilities consist of guarantee deposit and others

Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Di dalam mengelola risiko operasional, *risk owner* bertanggung jawab atas risiko yang terjadi pada unitnya masing-masing. Tata cara pengendalian risiko tersebut diatur dalam kebijakan Bank secara menyeluruh dan prosedur operasional pada setiap unit.

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui:

- Pengkajian terhadap kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian internal sesuai dengan kondisi perkembangan dunia perbankan, kebijakan otoritas, dan limitasi operasional yang telah ditetapkan;

Operational risk

Operational risk is the risk resulting from inadequate and/or failure of internal processes, people, systems, and/or from external events which affect the Bank's operations.

In managing operational risk, the risk owner is responsible for the risk that occurs in the respective units. Risk management is regulated in the Bank's overall policies and operational procedures in each unit.

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following:

- Evaluation of internal control policies, guidance, and procedures in accordance with the banking industry development, authority policies, and pre-determined operational limits;

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

Metode dan kebijakan dalam pengendalian risiko operasional dilaksanakan diantaranya melalui: (lanjutan)

- ii. Pengkajian dan penerapan *Disaster Recovery Plan* sebagai langkah antisipasi atas kejadian internal maupun eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian;
- iii. Tindakan koreksi terhadap hasil temuan audit;
- iv. Pengkajian dari penerapan *business contingency plan* dalam pengelolaan dan pengendalian aktivitas Bank.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Identifikasi risiko hukum dilakukan pada seluruh aktivitas fungsional yang melekat pada perkreditan, pendanaan, *treasury*, operasional, sistem informasi teknologi dan pengelolaan sumber daya manusia.

Risiko reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan *stakeholder* yang disebabkan adanya publikasi negatif terkait dengan kegiatan dan kondisi keuangan Bank maupun persepsi negatif terhadap Bank.

Identifikasi risiko reputasi dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian di masa lalu yang disebabkan oleh risiko reputasi. Penilaian risiko reputasi dilakukan secara kualitatif antara lain bersumber dari publikasi dan komentar negatif yang muncul dari masyarakat/nasabah dan keluhan nasabah terhadap pelayanan Bank, perilaku karyawan Bank dalam melayani nasabah dan sistem komunikasi Bank.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

The methods and policies involving operational risk management are performed, among others, through the following: (continued)

- ii. Evaluation and implementation of a Disaster Recovery Plan as the anticipated procedures to be applied during internal and external potential loss events;
- iii. Implementing corrective actions based on audit results;
- iv. Reviewing the implementation of the business contingency plan in the management and control of the Bank's activities.

Legal risk

Legal risk is the risk due to legal aspects, legal claims and/or weaknesses in agreements which among others are caused by the absence of supporting regulations, or weaknesses in agreements such as the criteria for valid contracts is not fulfilled, and collateral arrangements are inappropriate.

Legal risk identification is performed for all functional activities that are inherent to loan, funding, treasury, operational, information technology systems and human resources management.

Reputation risk

Reputation risk is the risk due to a decrease in the stakeholders' trust that among others are due to negative publications related to bank business activities and financial conditions or negative perceptions against Bank.

Reputation risk identification is performed periodically based on the knowledge of historical losses due to reputation risk. Reputation risk valuation is performed qualitatively among others from negative publications and commentaries from the public/customers and customer complaints against the Bank, employee attitude when providing services to customers and the Bank's communication system.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko reputasi (lanjutan)

Dalam rangka pemantauan risiko reputasi, Bank telah membentuk satuan kerja yang bertanggung jawab mengelola risiko reputasi yaitu Divisi Pengembangan Produk dan Jasa. Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui penyampaian informasi keuangan dan kinerja Bank secara transparan dan akuntabel, peningkatan standar layanan kepada nasabah, menyediakan saluran komunikasi kepada nasabah untuk memberikan masukan kepada Bank, serta memantau pengaduan nasabah termasuk penyelesaiannya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya risiko kepatuhan melekat pada risiko Bank yang terkait pada peraturan perundang-undangan, ketentuan kehati-hatian, dan ketentuan lain yang berlaku, seperti:

- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aset, Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), dan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK);
- Risiko pasar terkait dengan ketentuan Posisi Devisa Neto (PDN);
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Pengelolaan risiko kepatuhan Bank dilakukan dengan melakukan penilaian tingkat kepatuhan Bank terhadap peraturan otoritas dan perundang-undangan yang berlaku, mengefektifkan peran Satuan Kerja Kepatuhan dan menetapkan kebijakan dan pedoman kerja kepatuhan sebagai acuan dalam melaksanakan manajemen risiko kepatuhan serta menyampaikan informasi peraturan eksternal maupun internal melalui web kepatuhan yang dapat diakses oleh setiap karyawan.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk (continued)

In order to reputational risk monitoring, the Bank provides the working unit functions which is responsible for reputational risk management called Product and Service Development Division. Reputation risk management is implemented by submission of the Bank's financial information and performance in a transparent and accountable manner, to enhance the services standard for customers, to provide communication channel for customers in providing advice for Bank and monitor customer complaints including its resolution.

Compliance risk

Compliance risk is the risk incurred because the Bank has not complied with and/or has not implemented appropriate internal policies and regulations. In practice, compliance risk is inherent to the Bank's risk related to regulations, prudential provisions, and other provisions, such as:

- Credit risk related to Capital Adequacy Ratio (CAR), Asset Quality, Allowance for Impairment Losses, and Legal Lending Limit (LLL) regulations;
- Market risk related to Net Open Position (NOP) regulations;
- Other risks related to external and internal regulations.

The Bank's compliance risk management is performed by assessing the Bank's adherence to authority bodies and all prevailing laws, enhancing the effectiveness of Compliance Working Unit, establishing compliance risk policies and guideline in adherence to compliance risk management implementation and also deliver the internal and external information through compliance website that can be access by every employee.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Risiko stratejik

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan stratejik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis. Identifikasi risiko stratejik dilakukan secara berkala sesuai dengan pengalaman kerugian dimasa lalu yang disebabkan oleh risiko stratejik. Pengendalian risiko stratejik dilakukan melalui pemantauan secara berkala terhadap realisasi atas rencana kerja yang sudah ditetapkan dan dilanjutkan dengan evaluasi dari faktor-faktor penyebab kegagalan dan penetapan strategi untuk mencapai rencana kerja yang ditetapkan.

31. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMN)

Tujuan utama dari kebijakan Bank atas kebijakan pengelolaan modal adalah untuk memastikan bahwa Bank memiliki modal yang kuat untuk mendukung strategi pengembangan ekspansi usaha Bank saat ini, mempertahankan kelangsungan pengembangan bisnis di masa mendatang, untuk memenuhi ketentuan kecukupan permodalan yang ditetapkan oleh regulator serta untuk memastikan agar struktur permodalan Bank telah efisien.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan dikombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan data-data analisis.

Rencana Permodalan disusun oleh Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Rencana Permodalan ini memastikan bahwa tingkat permodalan yang cukup dan kombinasi yang kuat dari berbagai komponen permodalan yang berbeda dipertahankan guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

30. RISK MANAGEMENT (continued)

Strategic Risk

Strategic risk is the risk due to inaccurate decision making and/or implementation of strategic decisions and failure in anticipating business environment changes. Strategic risk identification is performed periodically based on knowledge of historical losses due to strategic risk. Strategic risk control is performed through periodical monitoring on the realization of the budget, followed by the investigation of the factors that cause failures.

31. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR)

The primary objectives of the Bank's capital management policy are to ensure that the Bank has a strong capital to support the Bank's business expansion strategy currently, to sustain future development of the business, to meet regulator's capital adequacy requirements and also to ensure the efficiency of Bank's capital structure.

Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement and combined with assessment of economic outlooks. Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk appetite which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on Bank's capital and liquidity requirements.

The capital needs of the Bank are also planned and discussed on a routine basis supported by data analysis.

Capital Planning is prepared by the Directors as part of Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. MANAJEMEN MODAL DAN RASIO KEWAJIBAN
PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM)
(lanjutan)

Bank telah melakukan perhitungan kecukupan modal berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, dimana modal yang dimiliki diklasifikasikan dalam dua Tier yaitu Modal Tier 1 dan Modal Tier 2.

Bank tidak memiliki modal tambahan yang memenuhi kriteria Modal Tier 3 sesuai dengan peraturan Bank Indonesia yang berlaku.

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Kewajiban penyediaan modal Bank dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko operasional dan risiko pasar:

	30 Juni/ June 30, 2016
Modal	
Tier I	839.970.524
Tier II	39.148.624
Total modal (Catatan 32)	879.119.148
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko kredit	4.191.129.032
Aset tertimbang menurut risiko untuk risiko operasional	365.273.899
Total aset tertimbang menurut risiko	4.556.402.931
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) sesuai profil risiko	11,00%
Alokasi pemenuhan kewajiban modal minimum	
Modal inti utama tier 1 (CET-1)	10,14%
Modal inti tambahan tier 1 (AT-1)	0,00%
Modal pelengkap tier 2	0,86%
Rasio modal inti utama tier 1 (CET-1)	18,43%
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 1	18,43%
Rasio kewajiban modal minimum (KPMM) tier 2	0,86%
Rasio total	19,29%
Modal inti utama tier 1 (CET-1) untuk penyangga	8,29%
Persentase penyangga yang wajib dipenuhi oleh Bank	-
Countercyclical Buffer	-

31. CAPITAL MANAGEMENT AND MINIMUM
REQUIRED CAPITAL ADEQUACY RATIO
(CAR) (continued)

Bank calculated its capital adequacy requirements using the prevailing Bank Indonesia regulation, where the regulatory capital is classified into two Tiers: Tier 1 Capital and Tier 2 Capital.

Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of Tier 3 Capital under prevailing Bank Indonesia Regulation.

Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).

The Bank's capital adequacy ratio with consideration for credit, operational and market risks:

	31 Desember/ December 31, 2015	
		Capital
		Tier I
		Tier II
		Total capital (Note 32)
		Risk weighted assets for credit risk
		Risk weighted assets for operational risk
		Total risk weighted asset
		Minimum capital adequacy ratio (CAR) according the risk profile
		Allocation of minimum capital adequacy ratio
		Common equity tier 1 (CET-1)
		Additional equity tier 1 (AT-1)
		Supplementary equity tier 2
		Common equity tier 1 (CET-1)
		Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 1
		Minimum capital adequacy ratio (CAR) tier 2
		Total ratio
		Common equity tier 1 (CET-1) for buffer
		Percentage of buffer required by Bank
		Countercyclical Buffer

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

- a. Posisi aset (sebelum dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai) dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016		
	Mata uang asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah
Aset			
Kas	USD	1	6.606
Giro pada Bank Indonesia	USD	1.020	13.476.750
Giro pada bank lain	USD	773	10.218.751
	EUR	8	120.870
	HKD	5	8.029
	CNY	2	4.026
Kredit yang diberikan	USD	5.501	72.687.128
Bunga yang akan diterima	USD	6	76.142
Total aset			96.598.302
Liabilitas			
Liabilitas segera	USD	13	170.218
Simpanan dari nasabah	USD	7.270	96.049.739
Utang pajak	USD	4	46.657
Liabilitas lain – lain	USD	13	167.596
Total liabilitas			96.434.210
Aset dalam mata uang asing, neto			164.092

- b. Posisi Devisa Neto

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 6/20/PBI/2004 tanggal 15 Juli 2004 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih neto antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih neto dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

32. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

- a. Monetary asset position (before deducting the allowance for impairment losses) and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember/December 31, 2015			
	Mata uang asing/ Foreign Currencies		Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Assets				
Cash	USD	8	105.455	
Current accounts with Bank Indonesia	USD	1.020	14.060.700	
Current accounts with other banks	USD	2.931	40.406.466	
	EUR	9	138.005	
	HKD	5	9.454	
	CNY	2	4.287	
Loans	USD	5.470	75.407.355	
Interests receivable	USD	17	229.570	
Total assets			130.361.292	
Liabilities				
Liabilities immediately payable	USD	128	1.758.878	
Deposits from customers	USD	8.567	118.090.464	
Taxes payable	USD	4	48.848	
Other liabilities	USD	13	184.252	
Total liabilities			120.082.442	
Foreign currency denominated assets, net			10.278.850	

- b. Net Open Position

The Net Open Position (NOP) was calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 6/20/PBI/2004 dated July 15, 2004 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio of an overall statement of financial position at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

b. Posisi Devisa Neto (lanjutan)

PDN Bank pada tanggal-tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2016			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
Mata uang				
Dolar Amerika Serikat	96.464.718	97.118.977	(654.259)	654.259
Euro	116.497	-	116.497	116.497
Yuan China	4.026	-	4.026	4.026
Dolar Hongkong	8.029	-	8.029	8.029
Total	96.593.270	97.118.977	(525.707)	782.811
Total modal (Catatan 31)				879.119.148
Rasio Posisi Devisa Neto				0,09%

	31 Desember/December 31, 2015			
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Nilai neto/ Net value	Nilai absolut neto/ Net absolute value
Mata uang				
Dolar Amerika Serikat	130.209.546	131.265.967	(1.056.421)	1.056.421
Euro	133.523	-	133.523	133.523
Yuan China	4.287	-	4.287	4.287
Dolar Hongkong	9.454	-	9.454	9.454
Total	130.356.810	131.265.967	(909.157)	1.203.685
Total modal (Catatan 31)				845.547.287
Rasio Posisi Devisa Neto				0,14%

Total Modal – Mei 2016	878.441.095
Rasio Posisi Devisa Neto	0,09%
Total Modal – November 2015	651.647.312
Rasio Posisi Devisa Neto	0,18%

Total capital – May 2016	
NOP as a percentage of capital	
Total capital – November 2015	
NOP as a percentage of capital	

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari semua aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015, dan tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarizes the comparison between the carrying amounts and fair values of all financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as of June 30, 2016 and December 31, 2015 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

	30 Juni/June 30, 2016		31 Desember/December 31, 2015		
	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas	62.836.074	62.836.074	68.913.296	68.913.296	Cash
Giro pada Bank Indonesia	298.972.993	298.972.993	331.678.484	331.678.484	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	13.955.936	13.955.936	52.239.801	52.239.801	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	171.069.505	171.069.505	194.096.960	194.096.960	Placements with Bank Indonesia and other banks
Surat berharga	305.383.177	305.383.177	247.433.001	247.433.001	Marketable securities
Tagihan akseptasi	-	-	-	-	Acceptances receivable
Kredit yang diberikan	4.166.355.060	4.166.355.060	4.036.269.794	4.036.269.794	Loans
Bunga yang akan diterima	17.323.717	17.323.717	19.673.474	19.673.474	Interest receivables
Aset lain-lain*)	92.127	92.127	250.527	250.527	Other assets*)
	<u>5.035.988.589</u>	<u>5.035.988.589</u>	<u>4.950.555.337</u>	<u>4.950.555.337</u>	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Liabilitas segera	3.316.759	3.316.759	4.377.671	4.377.671	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	4.400.623.152	4.400.623.152	4.344.547.239	4.344.484.418	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	92.379.619	92.379.619	83.795.968	83.795.968	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	Acceptances liability
Liabilitas lain-lain**)	23.981.751	23.981.751	22.255.015	22.255.015	Other liabilities**)
	<u>4.520.301.281</u>	<u>4.520.301.281</u>	<u>4.454.975.893</u>	<u>4.454.913.072</u>	

*) Aset lain-lain terdiri dari provisi dan komisi yang akan diterima

*) Other assets consist of fees and commissions receivable

**) Liabilitas lain-lain terdiri dari bunga masih harus dibayar, setoran jaminan dan lain – lain

**) Other liabilities consist of accrued interest, guarantee deposit, and others

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrument keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran;
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

The tables below show the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: inputs that are not observable for the assets and liabilities.

	30 Juni/June 30, 2016				
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturities
Surat - surat berharga	305.383.177	305.383.177	-	-	Marketable securities
Total dimiliki hingga jatuh tempo	<u>305.383.177</u>	<u>305.383.177</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total held-to-maturities
Kredit yang diberikan	4.166.355.060	-	3.764.390.548	401.964.512	Loans

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

33. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

33. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

31 Desember/December 31, 2015					
	Nilai Wajar/ Fair Value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
Aset keuangan					Financial assets
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held-to-maturities
Surat - surat berharga	247.433.001	247.433.001	-	-	Marketable securities
Total dimiliki hingga jatuh tempo	247.433.001	247.433.001	-	-	Total held-to-maturities
Kredit yang diberikan	4.036.269.794	-	2.434.111.651	1.602.158.143	Loans

(i) Kredit yang diberikan

Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskonto dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar, sedangkan nilai tercatat atas kredit jangka pendek dengan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajarnya.

(ii) Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar liabilitas segera dan simpanan tanpa jatuh tempo adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Loans

The Bank's credit portfolio generally consists of loans with floating interest rates. The loans are stated at carrying amounts. The fair value of the loans shows the estimated value of discounted future cash flows expected to be received by the Bank. Estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine fair values.

The carrying value of loans with floating interest rates are reasonable estimates of fair value, while the carrying value of short-term loans with fixed interest rates are reasonable estimates of fair value.

(ii) Obligation due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptances liability and other liabilities.

The estimated fair value of obligation due immediately and deposits with no specified maturity represent payable amounts when the debt is paid.

The estimated fair value of deposits with fixed interest rates, acceptances liability and other liabilities that do not have a quotation price in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. There is no practice to estimate the fair value of security deposits due to they have no certain settlement schedule, although is not expected to be settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of other liabilities are reasonable estimates of fair value.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Bank menyelenggarakan pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, yang telah mendapat izin pendirian Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) dari Departemen Keuangan melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-117/KM-6/2002 tanggal 27 Mei 2003. Program pensiun iuran pasti mulai beroperasi pada bulan Mei 2004, kewajiban atas kesejahteraan karyawan dihitung dengan memperhitungkan program pensiun iuran pasti Bank. Kontribusi Bank adalah sebesar 4% dari penghasilan dasar karyawan.

Beban pensiun iuran pasti yang telah dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebesar Rp1.007.272 dan Rp1.071.412 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Liabilitas atas imbalan kerja jangka panjang lainnya meliputi uang jasa, uang pisah dan pesangon sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 dan kompensasi lainnya.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 berdasarkan perhitungan manajemen dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dilakukan oleh konsultan aktuaris terdaftar, PT Prima Bhaksana Lestari dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" sebagaimana yang tercantum dalam laporan pada tanggal 4 Februari 2016.

Karyawan tetap yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program pensiun iuran pasti, memiliki hak atas program pensiun iuran pasti atau manfaat yang disediakan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

a. Beban imbalan kerja

	Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni/ Six-month period ended June 30,	
	2016	2015
Beban jasa kini	1.142.290	977.029
Beban bunga	1.456.098	1.300.332
Total beban imbalan kerja	2.598.388	2.277.361

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Bank has a defined contribution benefit program covering its qualified permanent employees, which is managed by Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) PT Bank Maspion Indonesia, which has a permit to establish Financial Institutions Retirement Fund (DPLK) from the Department of Finance through the Decision Letter No. KEP-117/KM-6/2002 dated May 27, 2003. Defined contribution retirement program started operations in May 2004, the liability for employee benefit have been calculated by considering the Bank's defined contribution benefit program. The Bank's contribution is equivalent to 4% of the employee's basic salary.

Defined contribution pension expense that was charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp1,007,272 and Rp1,071,412 for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015, respectively.

The liability for other long-term employee benefits consisted of service payments, severance and termination benefits based on Labor Law No. 13/2003 and other compensations.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits for the six-month period ended June 30, 2016 based on management calculation and for the year ended December 31, 2015, was performed by registered actuarial consulting firm, PT Prima Bhaksana Lestari, using the "Projected Unit Credit" method as stated in its reports dated February 4, 2016.

Qualified permanent employees, who are entitled for defined contribution retirement program benefit, are entitled to benefits under defined contribution plan or the benefits provided for under the Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

a. Employee benefits expenses

Current service cost
Interest cost
**Total employee benefits
expense**

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Mutasi atas liabilitas imbalan kerja

	30 Juni/ June 30, 2016
Saldo awal	23.956.866
Beban periode berjalan	2.598.388
Keuntungan (kerugian) aktuarial	469.364
Pembayaran tahun berjalan	(1.274.987)
Saldo akhir	25.749.631

c. Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Saldo awal	23.956.866
Biaya jasa kini	1.142.290
Beban bunga	1.456.098
Manfaat yang dibayarkan (Keuntungan) kerugian aktuarial	(1.274.987)
	469.364
Saldo akhir	25.749.631

d. Mutasi keuntungan (kerugian) aktuarial adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2016
Saldo awal	9.789.370
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	469.364
Saldo akhir	10.258.734

Asumsi aktuarial utama yang digunakan Aktuaris untuk menentukan estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continues)

b. Movements of liabilities for employee benefits

	31 Desember/ December 31, 2015	
	25.282.954	Beginning balance
	3.502.427	Expense for the period
	(3.500.122)	Actuarial gain (loss)
	(1.328.393)	Payment during the year
	23.956.866	Ending balance

c. Movements in the present value of liabilities for employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	25.282.954	Beginning balance
	1.502.605	Current service cost
	1.999.822	Interest cost
	(1.328.393)	Benefits paid
	(3.500.122)	Actuarial gain (loss)
	23.956.866	Ending balance

d. Movements in the actuarial gain (loss) are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
	13.289.492	Beginning balance
	(3.500.122)	Current year other comprehensive income
	9.789.370	Ending balance

The principal actuarial assumptions used by the Actuary to estimate the liability for employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Tingkat mortalita	TMI – 2011	Mortality rate
Usia normal pensiun	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10%	Rate of salary increase
Tingkat diskonto tahunan	9%	Annual discount rate
Rata-rata sisa masa kerja	16,58	Average remaining working lives
Tingkat cacat	5% dari/from TMI - 2011	Disability rate

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

34. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis profil jatuh tempo pembayaran program imbalan pasti adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2015

1 tahun / year	2 - 5 tahun / years	>5 tahun / years
7.894.316	7.125.546	8.937.004

Bank mencatat liabilitas estimasi imbalan kerja masing-masing sebesar Rp25.749.631 dan Rp23.956.866 pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 yang dibukukan sebagai bagian dari akun "Liabilitas Lain - Lain - Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan (Catatan 18). Beban yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain masing-masing sebesar Rp2.598.388 dan Rp2.277.361 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Gaji dan Tunjangan - Gaji, Upah dan Imbalan Kerja" (Catatan 24) dan masing-masing sebesar Rp469.364 dan (Rp1.750.060) disajikan sebagai bagian penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015.

Tabel dibawah ini menyajikan sensitivitas biaya bunga dan biaya jasa kini pada perubahan wajar dalam suku bunga pasar, dengan asumsi variabel lain dianggap tetap, pada 31 Desember 2015:

34. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continues)

Maturity profile analysis of payment defined benefit obligation are as follows:

The Bank recorded estimated liabilities on employee's benefit amounted to Rp25,749,631 and Rp23,956,866 as of June 30, 2016 and December 31, 2015, respectively, and presented as part of "Other Liabilities - Employee Benefits" in the statements of financial positions (Note 18). The related expenses recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income amounted to Rp2,598,388 and Rp2,277,361 are presented as part of "Salaries and Employee Benefits - Salaries, Wages, and Employee Benefits" (Note 24) and amounted to Rp469,364 and (Rp1,750,060) are presented as other comprehensive income for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015.

The following table demonstrates the sensitivity of interest cost and current service cost to reasonably possible change in market interest rates, with all variables held constant, as of December 31, 2015:

31 Desember/December 31, 2015

	Biaya Jasa Kini/ Current Service Cost	Nilai Kini Liabilitas/ Present Value of Obligation	
Kenaikan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	(110.448)	(1.660.591)	Increase in discount rate by 100 basis point
Penurunan tingkat bunga diskonto 100 basis poin	128.127	1.923.733	Decrease in discount rate by 100 basis point

35. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 (Perpu No. 3/2008) tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

35. GOVERNMENT GUARANTEE OF OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, which was effective on September 22, 2005 and subsequently amended by the Government Regulation-in-Lieu-of Law No. 3 (Perpu No. 3/2008) dated October 13, 2008, the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, where the amount of such guarantee can be changed if certain valid criteria are fulfilled.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. JAMINAN TERHADAP LIABILITAS
PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp100.000 diubah menjadi maksimum Rp2.000.000. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 7,00% dan 7,50% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Pada tanggal 13 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah mengesahkan Perpu No. 3/2008 menjadi Undang-undang.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar oleh Bank untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015, masing-masing sebesar Rp4.528.018 dan Rp3.934.473 (Catatan 23).

36. LIABILITAS KONTINJENSI

- a. Sesuai dengan hasil temuan audit Bank Indonesia (BI) periode 31 Maret 2013, BI menyatakan bahwa peruntukan fasilitas Kredit Investasi yang diberikan oleh Bank kepada PT Griya Cipta Optimal (GCO), tidak memenuhi ketentuan pasal 2 ayat (1) SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR tanggal 7 Juni 1997 tentang Pembatasan Pemberian Kredit oleh Bank Umum untuk Pembiayaan Pengadaan dan/atau Pengolahan Tanah.

Berdasarkan surat tertulis dari GCO No. 019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 tertanggal 20 Juni 2013, GCO adalah perusahaan pendukung dalam hal pengelolaan aset untuk grup. Berdasarkan pendapat legal internal Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 tertanggal 30 Agustus 2013 serta pendapat hukum dari konsultan hukum Bank melalui suratnya tertanggal 26 September 2013, GCO bukan merupakan pengembang real estate.

Bank telah menyelesaikan hasil temuan di atas sesuai dengan surat dari OJK No. S.118/KR.312/2015 tanggal 15 Juni 2015.

35. GOVERNMENT GUARANTEE OF
OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS
(continued)

Based on Government Regulation No. 66 year 2008 dated October 13, 2008 regarding the Amount of Deposits Guaranteed by the Deposit Insurance Corporation, the guaranteed deposit amount in a bank which previously according to Law No. 24 Year 2004 amounted to a maximum of Rp100,000 was amended to a maximum amount of Rp2,000,000. Customer deposits are covered only if the rate of interest is equal to or below 7.00% and 7.50% for the six-month period ended June 30, 2016 and year ended December 31, 2015, respectively.

On January 13, 2009, the Government of the Republic of Indonesia has stipulated Perpu No. 3/2008 to become a law.

The Government guarantee premiums paid by the Bank for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015 amounted to Rp4,528,018 and Rp3,934,473, respectively (Note 23).

36. CONTINGENT LIABILITIES

- a. Related to Bank Indonesia's (BI) audit finding for period March 31, 2013, BI stated that the purpose of credit facility granted by Bank to PT Griya Cipta Optimal (GCO) was against article 2 paragraph (1) of SK Direksi BI No.30/46/KEP/DIR dated June 7, 1997 regarding to Limitation of Credit Facility by Bank for Financing Procurement and/or Treatment of Land.

Based on written letter by GCO No.019/GCO-BM/Pdg/VI/2013 dated June 20, 2013, GCO operates as supporting company for asset management of group companies. Based on legal review by Bank No. 0090/SK-CL/VIII/2013 dated August 30, 2013 and legal opinion by Bank's legal consultant dated September 26, 2013, GCO does not operate as real estate developer.

The Bank has solved the finding above in accordance with the letter from OJK No. S.118/KR.312/2015 dated June 15, 2015.

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Bank melaksanakan eksekusi hak tanggungan atas kredit bermasalah debitur Tries Edy Wahyono dalam Penetapan Eksekusi Hak Tanggungan No. 10/Eks/2015/PN.Malang.

Pada tanggal 2 November 2015, debitur melakukan gugatan terhadap Bank selaku tergugat, BI Kota Malang selaku tergugat I, OJK di Malang selaku tergugat II, dengan perkara No. 177/Pdt.G/2015/PN.Mlg. Sesuai dengan keputusan PN Malang, Bank telah memenangkan perkara ini pada tanggal 30 Maret 2016.

Pada tanggal 25 November 2015, Tries Edy Wahyono juga melakukan gugatan perlawanan (Verzet) terhadap eksekusi hak tanggungan. Bank sebagai terlawan dan Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Balai Lelang Malang sebagai turut terlawan, dengan perkara No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg. Pada tanggal 18 Mei 2016, PN Malang menerima eksepsi Bank dan menolak gugatan debitur, namun pada tanggal 26 Mei 2016 Bank menerima pernyataan banding dari debitur, dan sampai dengan tanggal laporan ini masih dalam proses.

Manajemen berkeyakinan bahwa permasalahan/perkara hukum tersebut di atas tidak secara material dapat mempengaruhi keadaan keuangan, harta kekayaan, dan kelangsungan usaha Bank.

37. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 27 Juni 2001, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), pihak berelasi, di mana Bank sepakat untuk menyewa bangunan gedung yang berlokasi di Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 dan Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, sebesar Rp26.400.000 (termasuk PPN). Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 September 2001 sampai dengan 1 September 2031. Transaksi ini disajikan sebagai bagian dari "Beban Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan sebesar Rp13.572.881 dan Rp14.020.339 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015. (Catatan 11).

36. CONTINGENT LIABILITIES (continued)

- b. The Bank execute on non performing loan of debtor Tries Edy Wahyono in the Mortgage Execution Decision No. 10/Eks/2015/PN.Malang.

On November 2, 2015, the debtor filed a lawsuit against the Bank as the defendant, BI Malang as the first defendant, the OJK in Malang as the second defendant, regarding the case No. 177/Pdt.G/2015/PN.Mlg. According the decision of PN Malang, The Bank won this case on March 30, 2016.

On November 25, 2015, Tries Edy Wahyono also filed legal action to mortgage execution. Bank as defendant and State Assets and Auction Service Office Malang as a co-defendant, regarding the case No. 197/Pdt.Plw/2015/PN.Mlg. On May 18, 2016, PN Malang received exception Bank and rejected the appeal by the debtor, but on May 26, 2016 the Bank received a statement of the debtor's appeal, and until the date of this report are still in the process.

Management belives that the matter/ legal case above would not give any material impact to financial, wealth and going concern of the Bank.

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. On June 27, 2001, the Bank entered into a rental agreement with PT Altap Prima Industrial Estate ("APIE"), a related party, whereby the Bank agreed to rent building located at Jalan Basuki Rahmat No. 50-52 and Jalan Basuki Rahmat No. 56, Surabaya, amounted to Rp26,400,000 (include VAT). The agreement is effective from September 1, 2001 until September 1, 2031. The transaction is presented as part of "Prepaid Expenses" in statement of financial position amounted Rp13,572,881 and Rp14,020,339 as of June 30, 2016 and December 31, 2015 (Note 11).

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

37. PERIKATAN-PERIKATAN YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

- b. Pada tanggal 19 Desember 2005, Bank mengadakan perjanjian penyelenggaraan ATM Bersama dengan PT Rintis Sejahtera. Dalam perjanjian tersebut, Bank akan mendapatkan manfaat jaringan ATM Bersama di seluruh Indonesia. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode dua tahun sejak tanggal perjanjian dan secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu yang sama.
- c. Pada tanggal 18 Desember 2012, Bank mengadakan perjanjian penyediaan aplikasi *online banking* ASP dengan PT Sarana Pactindo (PAC). Dalam perjanjian tersebut, Bank akan menggunakan fasilitas dan layanan aplikasi *online banking* ASP melalui berbagai macam *electronic channel* yang disediakan PAC. Perjanjian tersebut berlaku untuk periode 3 tahun sejak tanggal 1 bulan berikutnya dari tanggal mulai layanan *electronic channel*. Perjanjian ini secara otomatis diperpanjang untuk jangka waktu satu tahun berikutnya
- d. Pada tanggal 25 Maret 2013, Bank menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Borneo Alam Semesta ("BAS") dimana BAS sepakat untuk menyewa salah satu ruang perkantoran bangunan Bank yang berlokasi di Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Catatan 13) sebesar Rp60/m²/bulan. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 Juni 2013 sampai dengan 31 Maret 2016. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perjanjian ini masih dalam tahap perpanjangan. Pendapatan sewa yang diterima masing - masing sebesar Rp153.022 dan Rp145.735 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Non-Operasional – Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2016 dan 2015 (Catatan 26).

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN DIREVISI

Berikut ini adalah ikhtisar PSAK baru dan revisi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) – Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) yang dipandang relevan untuk Bank, namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

37. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

- b. On December 19, 2005, the Bank entered into a Joint ATM agreement with PT Rintis Sejahtera. Based on this agreement, the Bank will utilize a joint ATM network throughout Indonesia. The agreement is for a period of two years from the agreement date and renewable automatically for the same length of period.
- c. On December 18, 2012, the Bank entered into an ASP online banking application provider agreement with PT Sarana Pactindo (PAC). Based on this agreement, the Bank will utilize ASP online banking facilities and application services through various electronic channels which are provided by PAC. The agreement is valid for 3 years started from the first day of the following month after the electronic channel has been delivered. This agreement is automatically renewed for the next one-year period.
- d. On March 25, 2013, the Bank entered into a rental agreement with PT Borneo Alam Semesta ("BAS") whereby BAS agreed to rent one office space of the Bank's building located at Jalan Gunung Sahari Raya No. 18, Jakarta Utara (Note 13) amounting to Rp60/m²/month. This agreement is effective from June 1, 2013 until March 31, 2016. Up to the date of completion of this financial statement, the agreement is still in progress of amendment. Rental fees amounted to Rp153,022 and Rp145,735 are presented as part of "Non-Operating Income – Net" for the six-month period ended June 30, 2016 and 2015 in the statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

38. REVISED AND NEW STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised and new SFAS which were issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK – IAI) and are considered relevant to the Bank, but not yet effective for 2016 financial statements:

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2016 dan untuk periode enam bulan
yang berakhir pada tanggal tersebut (tidak diaudit)
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MASPION INDONESIA TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2016 and for six-month period
then ended (unaudited)
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN DIREVISI (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistimatis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Saat ini Bank sedang mengevaluasi standar tersebut dan belum menetapkan dampak terhadap laporan keuangan.

39. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 22 Juli 2016.

38. REVISED AND NEW STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
(continued)

Effective on or after January 1, 2017:

- Amendment SFAS 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.

This amendment clarify, rather than significantly change, existing SFAS 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

The Bank is currently evaluating the above standards and has not yet determined the impact on its financial statements.

39. COMPLETION OF FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is responsible for the preparation of the accompanying financial statements which were completed and authorized for issue by the Bank's Directors on July 22, 2016.